

Berita PESTA

2013

Publikasi Berita PESTA

Berita YLSA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita YLSA
http://sabda.org/publikasi/berita_pesta

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA
<http://www.ylsa.org>

© 2013 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Berita PESTA 069/3/2013	4
Pengantar.....	4
Berita PESTA.....	5
Artikel: Mengapa Yesus Selalu Menyebut Dirinya Anak Manusia?	7
Berita PESTA 070/4/2013	10
Pengantar.....	10
Berita PESTA.....	11
Artikel: Kebangkitan: Suatu Perenungan Makna	13
Stop Press: Publikasi e-Penulis: Referensi bagi Penulis Kristen	16
Berita PESTA 071/5/2013	17
Pengantar.....	17
Berita PESTA.....	18
Artikel: Arti Hidup yang Berkelimpahan Menurut Alkitab (Yohanes 10:10).....	19
Stop Press: Publikasi e-Doa.....	23
Berita PESTA 072/6/2013	24
Pengantar.....	24
Berita PESTA.....	25
Artikel: Kehendak Allah.....	27
Stop Press: Dapatkan Pokok Doa Selama Bulan Puasa: "Mengasihi Bangsa dalam Doa"!.....	30
Berita PESTA 073/7/2013	31
Pengantar.....	31
Berita PESTA.....	32
Artikel: Kuasa Injil	33
Berita PESTA 074/8/2013	38
Pengantar.....	38
Berita PESTA.....	39
Artikel: Kelompok-kelompok Doa	41
Stop Press: Aplikasi Android E-renungan Psm (pagi, Siang, Malam)	46

Berita PESTA 075/9/2013	47
Pengantar.....	47
Berita PESTA.....	48
Artikel: Mengapa Ada Empat Injil?	50
Stop Press: Sumber Bahan Natal Berkualitas dari SABDA	53
Berita PESTA 076/Oktober/2013	54
Pengantar.....	54
Berita PESTA.....	55
Artikel: Sukses Menurut Perspektif Alkitab	57
Stop Press: Video untuk Pelayanan Penginjilan Anak dari Yayasan Lembaga SABDA.....	60
Berita PESTA 077/Desember/2013	61
Pengantar.....	61
Berita PESTA.....	62
Artikel: Hajaran Tuhan	64
Stop Press: Situs Wanita Kristen	67
Berita PESTA 078/Desember/2013	68
Pengantar.....	68
Berita PESTA.....	69
Artikel: Natal dan Keluarga	71
Publikasi Berita PESTA 2013	73

Berita PESTA 069/3/2013

Pengantar

Shalom,

Senang sekali bisa bertemu Anda lagi di Berita PESTA ini. Kami selalu berdoa agar Anda senantiasa menikmati anugerah dan perlindungan Tuhan. Selain berita kegiatan PESTA, kami juga ingin mengajak para Pembaca untuk menyimak artikel menarik yang berjudul, "Mengapa Yesus Selalu Menyebut Diri-Nya Anak Manusia?" Ingin tahu jawabannya? Silakan menyimak sajian edisi kali ini. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Ryan

< ryan(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Kelas DIK dan kelas DAS

Kelas diskusi Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) yang telah dimulai sejak tanggal 21 Januari 2013 sudah berakhir dengan baik. Jumlah peserta yang tergabung dalam kelas DIK ada sebanyak 22 peserta, tetapi sayang 4 di antaranya tidak lulus. Pada saat yang hampir bersamaan, berlangsung pula kelas diskusi Doktrin Allah Sejati (DAS) yang kini juga sudah berakhir. Harapan kami, setiap peserta dapat membagikan berkat dari kelas ini kepada orang-orang yang membutuhkan.

Pokok doa:

Doakan agar melalui kelas-kelas ini, Tuhan menolong setiap peserta DIK untuk dapat menerapkan pengajaran yang didapat melalui diskusi, dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga untuk peserta kelas DAS, kami doakan agar Tuhan memberi hikmat pengertian agar dapat membagikan pengetahuan yang didapat kepada orang lain.

2. Pelaksanaan Kelas Paskah dan Kelas Sepuluh Hukum Allah (SHA)

Saat ini kelas diskusi Paskah dan kelas diskusi SHA sedang berlangsung. Dalam kelas Paskah, peserta belajar tentang penderitaan, pengurbanan Kristus, dan kebangkitan Kristus. Kelas ini diikuti oleh 22 peserta. Pada jadwal yang sama, kelas diskusi Sepuluh Hukum Allah (SHA) juga sedang berlangsung. Kelas SHA yang baru ini mempelajari tentang sepuluh hukum Allah. Jumlah peserta yang mengikuti kelas diskusi ini ada 18 peserta. Rencananya, diskusi dua kelas ini akan berakhir pada awal bulan April mendatang.

Pokok doa:

Mari kita berdoa agar Tuhan memakai kedua kelas diskusi, Paskah dan SHA, untuk memperlengkapi anak-anak Tuhan agar dapat menghayati pengurbanan Kristus, dan hukum-hukum Allah. Dukung doa juga agar setiap peserta dimampukan untuk belajar dengan maksimal hingga selesai. Amin.

3. Pendaftaran Kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB)

PESTA mengundang para alumni PESTA untuk mengikuti kelas Pengantar Perjanjian Baru yang akan segera dibuka. Kelas diskusi ini akan mempelajari latar belakang, sudut pandang politik, sosial, budaya, dan mengangkat topik-topik yang berkaitan dengan dokumen Perjanjian Baru.

Segera daftarkan diri Anda ke < kusuma(at)in-christ.net >. Kelas diskusi akan dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2013. Tetapi peserta harus mendaftar, minimal satu minggu sebelum kelas dimulai karena harus mengerjakan tugas tertulis lebih dahulu. Mari kita belajar bersama-sama untuk mengetahui dan menyelidiki indahny firman Tuhan melalui indahny Kitab Perjanjian Baru.

Untuk mendapatkan modul PPB, silakan akses di: ==> http://pesta.org/ppb_sil

Pokok doa:

Dukung kami dalam doa, terutama agar promosi pembukaan kelas ini sampai kepada orang-orang yang saat ini sedang rindu belajar firman Tuhan. Kiranya melalui kelas diskusi ini, setiap alumni dapat diperlengkapi dengan wawasan Perjanjian Baru yang komprehensif.

4. Tim PESTA Terlibat Proyek Alkitab Mudah Dibaca (AMD)

Sukacita! Itulah luapan ungkapan hati tim PESTA YLSA yang terlibat dalam proyek Alkitab Mudah Dibaca (AMD). Ada banyak pelajaran yang kami terima ketika terjun dalam proses editing Kitab-kitab Injil. Banyak hal menarik dalam proses ini, di antaranya, mempelajari Alkitab dalam bahasa aslinya supaya bisa menentukan padanan kata yang tepat, yang mudah dimengerti oleh pembaca. Bagi kami, ini merupakan kesempatan berharga yang langka, bahkan ini mungkin adalah kesempatan satu-satunya dalam hidup kami. Harapan kami, proyek Alkitab Mudah Dibaca Perjanjian Baru ini segera selesai supaya lebih banyak orang mengerti firman Tuhan dengan baik. Terima kasih Tuhan untuk kesempatan yang luar biasa ini.

Pokok doa:

Doakan proses revisi final keseluruhan Kitab Perjanjian Baru AMD, kiranya Tuhan terus menolong kami dengan memberi hikmat, ketekunan dan kekuatan.

5. Diskusi e-Klub Buku SABDA (Buku Ke-7)

Klub e-Buku SABDA saat ini telah masuk dalam diskusi buku yang ketujuh. Buku yang didiskusikan Februari adalah, "Murid yang Radikal" yang diterbitkan oleh Literatur Perkantas Jatim. Jumlah peserta diskusi adalah 27 peserta. Dibandingkan diskusi sebelumnya, jumlah peserta diskusi kali ini lebih sedikit, tetapi hal ini tidak mengurangi semangat berdiskusi. Saat ini diskusi telah memasuki Bab Lima.

Pokok doa:

Doakan agar setiap peserta diskusi Klub e-Buku mendapat berkat-berkat rohani sehingga dapat mendorong mereka terus bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Allah.

Artikel: Mengapa Yesus Selalu Menyebut Dirinya Anak Manusia?

Pertama kali, Injil [Matius 8:20](#) menuliskan sebutan mengenai "Anak Manusia" yang dipakai Tuhan Yesus untuk menyebut diri-Nya. Di sana dikatakan, "... serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya". Istilah Anak Manusia digunakan oleh Yesus sebanyak 32 kali dalam Injil Matius, 14 kali dalam Injil Markus, 26 kali dalam Injil Lukas, dan 12 kali dalam Injil Yohanes.

Selain itu, Yesus juga tidak menolak sebutan "Anak Allah" yang dikatakan Allah Bapa ketika Ia dibaptis. Dalam Injil Markus dikatakan, "Lalu terdengarlah suara dari Surga, 'Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan'" ([Markus 1:11](#)) Atau, ketika Yesus dimuliakan di atas gunung sebagaimana dicatat dalam Injil Markus, maka datanglah awan menaungi mereka dan dari dalam dalam awan itu terdengar suara: "Inilah Anak yang Kukasihi, dengarkanlah Dia" ([Markus 9:7](#)). Begitu juga ketika Yesus menyembuhkan banyak orang dan berhadapan dengan roh-roh jahat. "Bilamana roh-roh jahat melihat Dia, mereka jatuh tersungkur di hadapan-Nya dan berteriak, "Engkaulah Anak Allah" ([Markus 3:11](#)). Di samping itu, kita juga bisa menjumpai istilah yang sama dalam peristiwa percobaan Yesus. Waktu itu, Iblis berkata kepada-Nya, "Jika Engkau Anak Allah, suruhlah batu ini menjadi roti" ([Lukas 4:3](#)).

Begitu juga setelah Yesus meredakan angin ribut, murid-murid-Nya datang dan menyembah Dia, katanya, "Sesungguhnya Engkau Anak Allah" ([Matius 14:33](#)). Petrus bahkan dengan pertolongan Roh kudus dapat berkata, "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" ([Matius 16:16](#)). Ketika Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya, "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" Yesus memuji Petrus atas pengakuan imannya dan menganugerahinya "kunci Kerajaan surga". Dalam pengadilan di hadapan Imam Besar Kayafas Yesus mengiakan adanya sebutan keilahian tersebut. Hal itu dikatakan-Nya ketika ia ditantang, "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak." Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit" ([Matius 26:63-64](#)). Dalam situasi yang cukup serius, di mana Ia dituduh melakukan penghujatan, Yesus dari Nazaret mengakui julukan Mesias, Raja segala raja, sebagaimana tampak dalam penglihatan kepada Nabi Daniel ([Daniel 7:13](#)).

Dalam Kitab [Daniel 7:13-14](#), dinyatakan Sosok Surgawi yang menunjuk kepada Yesus Kristus. Dalam situasi yang cukup kritis itu, pernyataan Yesus di atas sebenarnya sangat berbahaya. Hal itu akan dianggap sebagai penghujatan jika ternyata Yesus bukan Mesias. Sebaliknya bagi Kayafas, jika tuduhannya tidak terbukti, maka Kayafas dan para pengikutnya kelak harus menghadap pengadilan Allah untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah mereka lakukan terhadap Yesus. Tudingan yang semula ditujukan kepada Yesus akan berbalik kepada mereka, dan hal itu akan membawa mereka kepada hukuman berupa kematian kekal.

Namun yang menjadi pertanyaan sekarang adalah apa arti sesungguhnya dari "Anak Manusia"? Mengapa Mesias hadir ke dalam dunia dalam bentuk manusia biasa bukan sebagai raja? Jawabannya dapat ditemukan dalam pentingnya inkarnasi Yesus dalam menebus umat manusia. Masalah kejatuhan manusia dalam dosa dan rasa bersalah yang dirasakan Adam dan keturunannya, tidak mungkin dapat diselesaikan manusia itu sendiri, kecuali ada manusia tidak berdosa seperti Yesus dan bersedia jadi penebus dosa, barulah dosa manusia dapat diselesaikan.

Istilah penebusan dalam Perjanjian Lama biasa disebut "goel", yang mengimplikasikan bahwa yang ditebus adalah "sanak dari penebus". Oleh sebab itu, bagaimanapun yang menebus harus memiliki hubungan darah dengan orang yang ditebus. Itulah yang menyebabkan Ia mengambil rupa manusia dan memikul dosa manusia demi melakukan karya penebusan. Karya keselamatan yang dilakukan-Nya ditawarkan kepada siapa pun yang membutuhkannya, apa pun keadaannya. Ia memang harus menebus manusia dari perbudakan dosa ([Imamat 25:48](#)), untuk memelihara janda tak beranak ([Rut 3:13](#)), atau menuntut balas terhadap pembunuh ([Bilangan 35:19](#)).

Allah menampakkan diri-Nya kepada bangsa Israel sebagai "goel" ([Keluaran 15:3](#); [Yesaya 43:1](#); [Mazmur 19:14](#)). Namun sebelum Allah menjadi manusia melalui mukjizat inkarnasi, hal itu merupakan misteri bagi orang-orang Israel kuno sebab bagaimana mungkin Allah dapat menjadi sepadan dengan manusia dan memenuhi kualifikasi sebagai "goel". Allah adalah Bapa mereka melalui proses penciptaan, namun "goel" mengimplikasikan adanya hubungan darah secara fisik. Allah harus datang kepada setiap orang di antara kita untuk menebus kita dari dosa dan akibatnya. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran" ([Yohanes 1:14](#)).

Allah sebenarnya tidak mungkin dapat mengampuni kita karena dosa yang telah kita lakukan, kecuali dosa itu telah dibayar. Jika dilakukan juga, maka Ia telah menjadi pelindung dari para pelanggar hukum-Nya yang kudus. Oleh sebab itu, hanya sebagai manusia, Allah dalam Kristus dapat memenuhi syarat melakukan penebusan terhadap dosa umat manusia. Sebab hanya manusia, yang adalah makhluk hidup, yang dapat secara pas mewakili umat manusia. Padahal Penebus kita juga memiliki sisi ilahi, sebab hanya Allah yang dapat menyempurnakan pengurbanan sesuai dengan tuntutan hukum Allah. Dengan cara itu Yesus dapat meloloskan manusia dari hukuman kematian kekal di neraka. Hanya Allah yang memiliki semua hal yang diperlukan untuk melaksanakan penyelamatan, yang bila dilihat dari sisi manusia mungkin dipenuhi dan dari sisi keadilan Allah juga memenuhi syarat. Dengan demikian, sebagaimana dikatakan dalam Kitab Roma, "Tetapi kalau ada orang yang tidak bekerja, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang durhaka, imannya diperhitungkan menjadi kebenaran" ([Roma 4:5](#)).

Melalui kayu salib, tuntutan hukum dosa atas umat manusia dapat dipatahkan dan manusia lolos dari tuntutan hukuman kekal di neraka. Hal itu terjadi karena ada manusia

sempurna yang memenuhi kriteria Allah untuk menanggung dosa ganti manusia. Ia menjadi penebus bagi semua orang percaya di setiap zaman.

Mukjizat inkarnasi yang memungkinkan penyelamatan keturunan Adam barangkali merupakan mukjizat terbesar sepanjang masa. Bagaimana mungkin Allah tetap Allah sementara pada waktu yang sama menjadi manusia, dan sebagai manusia, Ia memiliki segala ciri sebagaimana layaknya makhluk hidup yang lahir ke dalam dunia melalui rahim seorang ibu? Bagaimana mungkin dalam Yesus berdiam dua substansi, yakni substansi manusia dan Allah? Kepercayaan lain mungkin berkata bahwa hal itu tidak mungkin. Namun, Allah Anak yang merupakan pribadi kedua dari Trinitas, mungkin menjadi seperti itu. Ia naik dan mati di salib sebagai ganti manusia.

Hal ini perlu dimengerti secara benar agar orang percaya tidak merasa bingung tentang keberadaan Yesus yang adalah Allah dan manusia, sehingga beranggapan bahwa Yesus pada dasarnya Allah. Dengan demikian, Ia tidak akan terperangkap dalam pemikiran bahwa secara fisik Ia tampak seperti manusia, namun kita beranggapan bahwa hal itu hanya penyamaran yang bersifat sementara. Mungkin oleh sebab itu sebelum Yesus naik ke surga, Ia merasa perlu menekankan bahwa Ia benar-benar manusia sejati, meskipun Ia juga Allah. Hanya dalam bentuk manusia, Ia dapat melayani sebagai Mesias dan penebus umat-Nya melalui kurban kematian-Nya. Tentu saja hal itu dimungkinkan karena Yesus itu manusia yang benar-benar hidup di tengah manusia berdosa. Dengan demikian, Ia memenuhi syarat untuk duduk di kursi pengadilan untuk menghakimi dosa manusia pada kedatangan-Nya yang kedua. Sebagai manusia, Ia taat di bawah hukum Allah dan tidak pernah menyerah kepada pencobaan. Karena itu, kelak pada saat Kristus berdiri sebagai hakim, Ia akan menghukum mereka yang melanggar hukum moral, menolak karya penebusan-Nya dan keilahian-Nya dalam kehidupan mereka.

Pentingnya penekanan terhadap keberadaan-Nya sebagai manusia sejati, merupakan faktor utama yang mendorong Yesus menyebut diri-Nya Anak Manusia.

Diambil dari:

Judul buku : Sahabat Gembala, edisi September -- Oktober 1999

Penulis : Tidak dicantumkan

Penerbit : Yayasan Kalam hidup, Bandung 1999

Halaman : 35 -- 38

Berita PESTA 070/4/2013

Pengantar

Shalom,

Pertama-tama, kami segenap staf PESTA dan tim moderator ingin mengucapkan: Selamat Paskah 2013 kepada semua Pembaca Berita PESTA! Sehubungan dengan hal ini, kami juga ingin menyajikan artikel Paskah, yang berjudul "Kebangkitan: Suatu Perenungan Makna", yang kami harap dapat menjadi berkat pada minggu Paskah ini. Kiranya kemenangan-Nya atas maut membuat kita semakin yakin dan penuh kepastian dalam menjalani hidup ini. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Ryan

< ryan(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Info Kelas DAS 2013

Bersyukur kepada Tuhan karena kelas diskusi DAS 2013 sudah selesai dengan baik. Peserta yang lulus di kelas diskusi DAS berjumlah 15 peserta, dari 20 peserta. Evaluasi yang diberikan oleh peserta yang mengikuti diskusi DAS adalah baik karena bahan cukup informatif dan peserta dapat belajar doktrin Allah lebih dalam. Secara keseluruhan, jalannya keaktifan diskusi sudah baik meski dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala teknis.

Pokok doa:

Doakan agar melalui kelas DAS para peserta dapat semakin mengenal Allah, dan biarlah Tuhan memberkati kehidupan pribadi mereka agar terus bertumbuh dalam pengenalan yang benar.

2. Bergabunglah dalam Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Facebook!

PESTA (Pendidikan Elektronik Studi Teologia Awam) < <http://pesta.org> > akan membuka kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) melalui media Facebook. Menurut rencana, kelas diskusi ini akan berlangsung awal bulan Mei/Juni 2013. Kelas diskusi ini akan mempelajari seputar pokok-pokok penting iman Kristen, seperti Penciptaan, Manusia, Dosa, Keselamatan, dan Hidup Baru dalam Kristus.

Segera daftarkan diri Anda untuk mengikuti kelas diskusi online Facebook ini ke Admin PESTA < kusuma@in-christ.net >.

Jika Anda ingin mendapatkan modul DIK, silakan akses di: ==>> < http://pesta.org/dik_sil >

Pokok doa:

Doakan rencana pembukaan kelas perdana Facebook DIK agar Tuhan memakai kelas ini untuk membina jemaat Tuhan yang rindu mempelajari kebenaran iman Kristen.

3. Pembukaan Kelas GSM Juli/Agustus 2013

PESTA kembali membuka kelas diskusi Guru Sekolah Minggu (GSM). Kelas diskusi ini bertujuan untuk membekali guru-guru sekolah minggu agar mampu melayani anak-anak secara efektif. Kelas diskusi ini akan mempelajari tentang Visi dan Misi Sekolah Minggu, Kriteria Guru Sekolah Minggu, Pengenalan Anak-Anak, Hakikat Mengajar, Teknik Memimpin Ibadah Sekolah Minggu, dan Administrasi Sekolah Minggu. Kelas diskusi ini akan dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan dibuka untuk umum.

Bagi Bapak/Ibu yang tertarik untuk mengambil kelas ini, silakan mendaftarkan diri ke staf PESTA < kusuma@in-christ.net >

Untuk melihat silabus dan materi GSM ini, atau kalau ingin mengunduhnya, silakan mengakses URL berikut ini:

==> http://pesta.org/gsm_sil

Pokok doa:

Dukunglah dalam doa agar Tuhan menolong guru-guru sekolah minggu diperlengkapi dengan dasar-dasar alkitabiah tentang pelayanan Sekolah Minggu, sehingga mereka bisa melayani dengan baik di gereja masing-masing.

Artikel: Kebangkitan: Suatu Perenungan Makna

Kebangkitan Kristus erat hubungannya dengan orang percaya, baik di dunia maupun di dalam kekekalan. Bahkan, kepercayaan dan pemberitaan iman Kristen sangat bergantung pada kebangkitan Kristus. Dengan demikian, kebangkitan Kristus tidak boleh hanya berupa ajaran saja, tetapi harus suatu fakta, suatu realitas, dan suatu sejarah. Apabila Kristus tidak bangkit dari kematian, maka pemberitaan iman Kristen tidak punya makna apa pun. Paulus menegaskan, "Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu" ([1 Korintus 15:14](#)). Paulus tidak memberitakan "pemberitaanku", melainkan "kami", yang artinya pemberitaan tersebut meliputi berita dari semua rasul tanpa kecuali, di mana berita dari mereka diyakini sebagai firman Tuhan yang menjadi dasar orang Kristen. Pembahasan tentang makna kebangkitan Kristus dalam tulisan ini didasarkan pada peristiwa kebangkitan Kristus yang sungguh-sungguh ada dalam sejarah itu, di mana bila peristiwa tersebut tidak benar-benar terjadi, maka pembicaraan tentang kebangkitan adalah seperti yang dikatakan Paulus, "semuanya sia-sia" atau tanpa makna sehingga tidak perlu dibahas sama sekali. Ada beberapa makna penting dari peristiwa kebangkitan Kristus bagi orang percaya.

Aktivitas Allah

Dalam memberitakan Injil, para rasul memberikan penekanan pada aktivitas Allah dalam kebangkitan Kristus. Paulus menyatakan bahwa mati karena dosa kita sesuai dengan Alkitab ([1 Korintus 15:3](#)), tetapi segera menambahkan bahwa Ia bangkit kembali juga sesuai dengan Alkitab (ayat 4). Bagi Paulus, dua hal tersebut mempunyai hubungan yang dalam dan merupakan satu kesatuan yang utuh dari tindakan penyelamatan yang progresif dari Allah dalam Yesus Kristus. Jadi, tanpa kebangkitan Kristus, hukuman karena dosa tetap berlaku biarpun ada kematian Kristus. Hal ini disebabkan karena dosa tetap berkuasa, yang diwujudkan dalam bentuk kematian yang tak terkalahkan. Dengan demikian, salib dan kebangkitan Kristus adalah dua peristiwa yang tidak dapat dipisahkan. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis, "Terkutuklah orang yang tergantung pada kayu salib." ([Galatia 3:13](#))

Pada saat yang sama, ia melihat bahwa kebangkitan Kristus merupakan kondisi yang mutlak dari keselamatan orang percaya. Tanpa itu, keselamatan adalah harapan kosong ([1 Korintus 15:14,17](#)). Melalui kesaksian para rasul, kita melihat dengan jelas bahwa kebangkitan Kristus bukanlah semata-mata suatu simbol dan evaluasi benar atau tidaknya arti salib dalam penyelesaian pekerjaan Kristus. Kebangkitannya merupakan suatu kenyataan aktivitas Allah yang membuat kuasa Kristus yang tidak terukur itu menjadi nyata dalam mendamaikan, menyelamatkan, dan mempersekutukan kita dengan Allah ([1 Korintus 15:12-28](#)).

Kemenangan Kristus

Kebangkitan Kristus adalah kemenangan nyata atas kematian. Kebangkitan Kristus atas kematian bukan sekadar satu peristiwa spektakuler untuk meyakinkan dunia agar tidak menyangkal kebenaran ajaran kebangkitan, tetapi juga untuk menyatakan kuasa penyelamatan-Nya ([Roma 1:14](#)). Kebangkitan ini bukan merupakan suatu ilustrasi dari ide, bukan wahyu kebenaran umum, melainkan sejarah kemenangan Kristus yang nyata oleh kuasa Allah. Karena itu, kebangkitan juga merupakan realitas sejarah yang akan menjadi tanda kemenangan orang percaya yang mutlak atas kematian dalam rupa kebangkitan tubuh.

Buah Sulung

Paulus menghubungkan kebangkitan Kristus dengan kebangkitan orang percaya. Kristus adalah buah sulung yang akan diikuti oleh yang lain, "Tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya: Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi milik-Nya pada waktu kedatangan-Nya." ([1 Korintus 15:23](#)) Kata "buah sulung" dalam Bahasa Yunani adalah "aparche", yang berarti "produk yang pertama dari bumi". Buah pertama dari suatu pohon akan menjadi jaminan bahwa buah-buah berikutnya akan muncul terus-menerus. Beginilah gambaran tentang masa depan orang percaya karena Kristus yang adalah buah sulung itu, bangkit dari antara orang mati, orang percaya juga akan bangkit kembali dari kematian. Jadi, kebangkitan Kristus bukan sekadar suatu peristiwa besar, tetapi suatu permulaan, dasar, jaminan, dan garansi kebangkitan kita dari antara kematian. Hal ini harus diberitakan untuk menjadi dasar pengharapan akan berkat dan kehidupan masa depan.

Memimpin kepada Kehidupan

Dalam Perjanjian Baru, muncul beberapa kali istilah "pemimpin" yang dikenakan kepada Kristus, sebagai Yesus yang ditinggikan, dalam Bahasa Yunani "arkhegon", yang artinya adalah yang pertama, yang berdiri sebagai kepala dan yang memimpin dengan contoh: seorang pionir. Jadi, Kristus adalah pemimpin yang membuka jalan bagi orang percaya untuk mengikut-Nya. Dia adalah Pionir, Penemu, Kepala, dan Pemimpin yang menetapkan zaman baru dan membawa umat masuk ke sana dan terus hadir bersama umat-Nya. Bahkan, dapat dikatakan Dia adalah prototipe dari keberadaan orang percaya. Keberadaan-Nya merupakan model bagi para pengikut-Nya. Dengan demikian, percobaan yang Yesus alami adalah sebagai model dari kesulitan yang dihadapi orang percaya/murid-murid-Nya ([Lukas 4:1-3](#); [22:39-46](#)). Demikian pula kemenangan Kristus atas kematian akan menjadi model kemenangan orang Kristen atas kematian. Kenyataan ini menjadi pengharapan yang sangat besar bagi orang percaya. Sebab, bagian mereka ternyata bukan untuk binasa, melainkan untuk hidup yang penuh pengharapan, yaitu suatu bentuk kehidupan yang tidak dapat binasa ([1 Petrus 1:3-5](#)).

Kesimpulan

Fakta sejarah kebangkitan begitu penting sehingga andaikata tidak benar-benar terjadi, seluruh iman Kristiani adalah kosong dan sia-sia ([1 Korintus 15:3,17](#)). Kristus adalah Pemenang. Ia mematakan kuasa kematian, Ia adalah Tuhan yang hidup dan Gembala yang baik sekarang dan selamanya. William J. Gaither menciptakan sebuah lagu yang diberi judul "Sebab Dia Hidup" sebagai suatu penegasan tentang fakta kebangkitan Kristus dan implikasinya bagi orang percaya. Kebangkitan-Nya adalah garansi bagi orang Kristen akan adanya hari esok. Garansi dari iman Kristen yang mengklaim adanya kemenangan yang mutlak di dalam Kristus atas dunia serta kematian ([1 Korintus 15:54-55](#); [2 Timotius 1:10](#)), sebab memang kegelapan tidak dapat mengalahkan terang ([Yohanes 1:5](#)), di mana ada terang itu adalah Kristus.

Sumber:

Nama majalah : Cahaya Buana, Edisi 93/2003
Penulis : Pdt. Iskandar Santoso
Penerbit : Komisi Literatur GKT III, Malang 2003
Halaman : 7 -- 8

Diambil dari:

Nama situs : e-Misi
Alamat URL : http://misi.sabda.org/kebangkitan_suatu_perenungan_makna
Tanggal akses : 20 Maret 2013

Stop Press: Publikasi e-Penulis: Referensi bagi Penulis Kristen

Anda tertarik dengan dunia tulis-menulis? Anda memerlukan referensi berkualitas untuk mengembangkan kemampuan tulis-menulis Anda?

Bagi Anda penulis Kristen, Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > telah menyediakan Publikasi e-Penulis. Sejak tahun 2004, Publikasi e- Penulis < <http://sabda.org/publikasi/e-penulis/> > telah melayani ribuan pelanggannya dengan bahan-bahan bermutu seputar pelayanan penulisan. Artikel tentang literatur Kristen maupun umum, kiat penulisan, kaidah penggunaan Bahasa Indonesia, tokoh penulis, serta ulasan situs-situs kepenulisan bisa Anda dapatkan secara GRATIS dalam e-Penulis!

Tunggu apa lagi? Segeralah berlangganan publikasi e-Penulis secara GRATIS dengan mengirimkan email kosong ke: < [subscribe-i-kan-penulis\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-penulis@hub.xc.org) > atau ke < [penulis\(at\)sabda.org](mailto:penulis@sabda.org) >

Kunjungi pula situs Pelitaku (Penulis Literatur Kristen dan Umum) di: < <http://pelitaku.sabda.org/> >

Selamat menikmati pelayanan kami dan teruslah berkarya!

Berita PESTA 071/5/2013

Pengantar

Shalom,

Bagaimana kabar Bapak/Ibu Pembaca Berita PESTA yang terkasih? Kami berharap semua dalam keadaan baik-baik saja berkat perlindungan Tuhan. Melalui Berita PESTA ini, kami akan memberikan informasi kegiatan PESTA yang sedang berjalan maupun yang akan kami laksanakan bulan depan. Tidak lupa, kami juga menyuguhkan artikel yang menarik yang berjudul, "Arti Hidup yang Berkelimpahan Menurut Alkitab ([Yohanes 10:10](#))". Kiranya, uraian artikel ini dapat menjadi berkat bagi kita untuk mengerti konsep hidup berkelimpahan menurut firman Tuhan.

Selamat menyimak. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,
Ryan

< ryan(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Peningkatan (Upgrade) Situs PESTA

Sejak awal tahun 2013 ini, tim Web YLSA sedang merampungkan peningkatan CMS (Content Management System) untuk situs PESTA menjadi Drupal 7. CMS Drupal merupakan software/platform yang digunakan untuk mengelola situs PESTA. Saat ini, tim WEB YLSA sedang menyelesaikan beberapa bagian fitur dan tampilan situs PESTA agar memudahkan pengguna mengakses isi situs. Kelebihan lain dari Drupal 7 ini adalah kemudahan pemeliharaan dan pengintegrasian dengan teknologi yang berkembang saat ini. Harapan kami, situs PESTA bisa selesai ditingkatkan (upgrade) dan semakin menjadi berkat bagi kita.

Pokok doa:

Mohon dukungan doa untuk tim WEB supaya Tuhan memberi hikmat untuk penyelesaian final peningkatan situs PESTA sehingga dapat segera dipublikasikan.

2. Info Kegiatan Kelas PESTA Mei/Juni

PESTA kembali membuka kelas diskusi periode Mei/Juni 2013. Kelas yang akan dibuka adalah kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB), dan dua kelas paralel (email dan Facebook) Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK). Saat ini, pendaftaran masih dibuka. Rencananya, ketiga kelas diskusi ini akan dibuka pertengahan bulan Mei. Harapan kami, kiranya melalui kelas-kelas ini setiap peserta semakin diperlengkapi dengan pengajaran yang sesuai dengan firman Tuhan.

Pokok doa:

Berdoalah untuk para calon peserta kelas PPB dan DIK yang sedang mengerjakan tugas tertulis. Kiranya Tuhan Yesus menolong mereka untuk dapat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

3. Tim PESTA Menyelesaikan Penilaian

Saat ini, tim PESTA sedang mengerjakan penilaian tugas tertulis dan revisi beberapa modul PESTA yang lama, dan membuat modul baru. Rencananya, modul baru yaitu Hermeneutika, Penulis, dan Parenting dapat diselesaikan akhir tahun ini. Kami sangat berharap modul-modul baru ini dapat memperkaya dan menunjang wawasan para alumni PESTA agar semakin mencintai firman Tuhan.

Pokok doa:

Mohon dukungan doa agar Tuhan Yesus memberikan hikmat dan kebijaksanaan kepada tim PESTA, untuk dapat menyelesaikan nilai-nilai yang tertunda dan membuat modul baru PESTA serta menyelesaikannya tepat waktu.

Artikel: Arti Hidup yang Berkelimpahan Menurut Alkitab (Yohanes 10:10)

"Supaya mereka mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan."
([Yohanes 10:10](#))

Pada umumnya, setiap orang ingin hidup berkelimpahan. Hidup berkelimpahan yang bagaimana? Apakah kelimpahan secara material (harta dan kekayaan) saja? Menurut ajaran teologi kemakmuran atau teologi sukses (prosperity theology), kemakmuran dan sukses (kaya, berhasil, dan sehat sempurna) adalah tanda-tanda eksternal dari Allah untuk orang-orang yang dikasihi-Nya. Ayat yang menjadi acuannya adalah [Yohanes 10:10](#). Akibatnya, ajaran ini menghasilkan orang-orang Kristen yang memiliki prinsip dan pemikiran yang pragmatis, yakni pergi beribadah ke gereja diukur dari untung dan rugi. Dalam teologi sukses, manusia sebagai pusat, bukan Tuhan. Akan tetapi, dalam teologi injili, yang menjadi pusat iman kita hanyalah Allah atau Kristus saja.

Pertanyaan yang muncul ialah, "Benarkah bahwa setiap orang Kristen pasti hidup sukses, tidak pernah gagal, dan tidak sakit?" Jika dalam [Yohanes 10:10](#) Tuhan benar menjamin kelimpahan materi saja, mengapa banyak tokoh Alkitab justru hidupnya miskin dan berkekurangan? Sebut saja: Ayub, Elia, Elisa yang hidup berkekurangan; Paulus yang pernah kelaparan; dan Yesus Kristus yang tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya. Apakah mereka kurang beriman? Atau, mereka hidup berdosa sehingga dihukum Tuhan? Tentu saja jawabannya, 'Tidak!' Justru mereka disebut orang beriman (baca Ibrani 11). Atau, interpretasi para pencetus dan pengajar teologi sukses yang salah tentang arti hidup berkelimpahan? Karena itu, marilah kita belajar memahami arti hidup berkelimpahan menurut Tuhan Yesus Kristus sendiri. Untuk mengerti apa yang dimaksudkan Yesus, kita harus melihat konteks Yohanes pasal 10 secara komprehensif. Bagaimana cara memperoleh kelimpahan?

Menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat merupakan syarat hidup berkelimpahan karena Tuhan Yesus datang untuk memberikan hidup yang luar biasa kepada kita. Yesus berkata, "Akulah Hidup" ([Yohanes 14:6](#)). Apakah Anda mempunyai sumber hidup yang baru ini di dalam diri Anda? Dalam [Kolose 3:4](#), Paulus berkata, "Kristus adalah hidup kita." Membuang kehidupan kita yang lama merupakan hal yang paling sulit dilakukan, kecuali jika Tuhan Yesus masuk ke dalam diri kita sebagai sumber kehidupan, sumber kekuatan, dan Juru Selamat kita. Apa buktinya bahwa Yesus adalah Juru Selamat yang memberikan keselamatan eksklusif? Dalam [Yohanes 10:9](#), Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya sebagai sumber keselamatan bagi setiap orang yang datang dan percaya kepada-Nya: "Akulah pintu, barangsiapa masuk melalui Aku, ia akan selamat" Kata "Akulah" (bahasa Yunani, "ego eimi"; Ibrani, "ani hud"), arti harfiahnya adalah "Aku ada, Akulah Dia". Ucapan ini mempunyai pengertian ilahi karena di Perjanjian Lama, ungkapan tersebut digunakan sebagai penggambaran Allah ketika Ia menyatakan diri-Nya kepada Musa. Di Perjanjian Baru, Tuhan Yesus menggunakan kata serupa untuk menyatakan bahwa diri-Nya adalah Tuhan. Memang Yesus Kristus adalah Tuhan, maka Dia mampu menyelamatkan kita dari kebinasaan.

Kata "pintu" di sini ditulis dalam bentuk tunggal. Artinya, pintu menuju keselamatan tidak banyak, hanya satu, yaitu hanya melalui Kristus. Siapa yang mau diselamatkan harus lewat pintu tersebut. Mengapa? Karena hanya Yesus Kristus satu-satunya jalan keselamatan dan satu-satunya nama yang olehnya kita percaya, kita diselamatkan (baca [Yohanes 3:16](#); [Kisah Para Rasul 4:12](#)). Yesus mengklaim bahwa Dirinya satu-satunya sumber bagi umat manusia untuk memperoleh keselamatan ([Yohanes 10:9b](#)). Selamat dalam arti apa? Dari hukuman dosa di neraka, dikaruniai rasa aman, perlindungan, selamat dari rasa cemas dan khawatir. Yesus adalah Gembala baik yang sudah memberikan nyawa-Nya untuk kita. Karena itu, kelahiran Yesus ke dunia adalah kelahiran Sang Juru Selamat seperti yang diberitakan oleh Malaikat kepada para gembala. "Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di Kota Daud" ([Lukas 2:11](#)).

Yesus Kristus memberikan jaminan keselamatan yang eksklusif. Narasi dalam perumpamaan di [Yohanes 10:1-10](#) terbagi dua bagian.

Pertama, cerita di ayat 1-6 adalah pemandangan sebuah desa dengan kandang hewan yang memiliki pintu, dan dijaga seorang penjaga yang membukakan pintu hanya bagi para gembala yang sah (ayat 3).

Kedua, ayat 7-10, pemandangan sebuah bukit atau padang rumput di alam terbuka yang berada di luar desa. Ketika malam, gembala menggiring hewan mereka ke tempat yang aman. Sebuah ceruk atau relung bukit yang dikelilingi dinding alami dan hanya ada satu lubang untuk keluar- masuk. Kemudian, gembala akan berbaring di depan lubang itu sehingga tidak ada domba atau serigala yang bisa keluar atau masuk tanpa melewati sang gembala. Domba-domba di sini ialah para murid dan orang-orang percaya. Yesus mengajarkan bahwa diri-Nya adalah Sang Gembala Agung. Karena itu, jika pencuri dan hewan buas hendak mencuri dan membinasakan para domba, mereka harus menghadapi Yesus terlebih dahulu, yang akan berkorban membela dan melindungi umat-Nya. Yang menjadi penekanan Yesus adalah bahwa diri-Nya adalah sumber keselamatan dan sumber segala berkat.

Kehidupan kekristenan merupakan kehidupan dengan kualitas yang tinggi karena ada pengampunan, kasih, dan pimpinan Tuhan yang melimpah. Sudahkah Anda menerima dan mengambil kehidupan yang Kristus berikan? [Yohanes 10:10](#) memiliki dua kata kunci, "mempunyai hidup" dan "mengalami kelimpahan", yang merupakan jaminan berkat bagi setiap orang percaya. Yesus menyatakan diri-Nya sebagai pemberi hidup yang berlimpah bagi setiap orang yang datang kepada-Nya. Kata "berkelimpahan" (*perissos*) artinya kelimpahan yang hebat secara kuantitas dan kualitas, kelimpahan yang sangat tinggi dan melampaui ukuran. Hidup yang Yesus berikan adalah kelimpahan secara eksternal dan internal, yang lebih bersifat rohani, yang sudah dan sedang dinikmati sekarang dan akan dinikmati di kekekalan di surga nanti. Apakah buktinya? Di ayat 7 dan 9 Yesus berkata, "Akulah pintu" (bahasa Yunani, "he thura ton probaton") memakai kata sandang "he" (itu), di depan kata "pintu" memberikan makna "gagasan yang eksklusif". Yesus tidak berkata, "Aku sebuah pintu" yang berimplikasi adanya pintu-pintu yang lain. Akan tetapi, Ia berkata dengan tegas dan

lugas, "Akulah pintu itu." Dengan demikian, Yesus mengklaim bahwa diri-Nya adalah satu-satunya pintu keselamatan itu. Dengan kata lain, jaminan keselamatan bagi manusia hanya ada di dalam Yesus Kristus. Keselamatan yang ditawarkan Yesus Kristus adalah keselamatan yang pasti dan eksklusif ([Yohanes 3:16](#); 14:6; [Kisah Para Rasul 4:12](#); 16:31; [Roma 1:16](#); 5:8-10).

John Stott pernah bersaksi, "Mengapa aku seorang Kristen?" Dia memberikan beberapa alasan. Pertama, karena Kristus yang lebih dahulu mengasihi, mencari, dan menarik dirinya. Kedua, Kristen itu tidak hanya baik, tetapi juga benar. Kristus yang benar, tidak berdosa, mati membenarkan orang berdosa sehingga kita yang beriman kepada-Nya pasti diselamatkan. Ketiga, karena keselamatan adalah hadiah yang bebas dan mutlak, yang tidak layak kita terima. Bagaimana cara kita menerima keselamatan itu? Mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya di dalam hati bahwa Allah sudah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kita akan diselamatkan ([Roma 10:9-10](#)).

Yesus Kristus memberikan jaminan perlindungan, pemeliharaan, dan kecukupan makanan. Pada zaman sekarang, banyak orang stres menghadapi krisis "multidimensional" (materi, moral, dan rohani). Mungkin kita dapat memiliki hidup yang berkelimpahan? Jawabannya, "Ya!" Karena, di dalam Tuhan Yesus selalu ada pengharapan. [Yohanes 10:10](#) menyatakan bahwa Yesus menyatakan diri-Nya sebagai pemberi hidup berkelimpahan bagi setiap orang percaya. Hidup yang Yesus berikan, selain berkelimpahan secara rohani atau internal, juga berkelimpahan secara eksternal.

Yesus dilukiskan sebagai pintu. Hanya melalui pintu (Yesus) kawan domba dibawa masuk ke dalam keselamatan. Di dalam Yesus Kristus terdapat perlindungan dari bahaya Setan dan kuasa kegelapan yang akan mencuri, membunuh, dan membinasakan. Jadi, ada jaminan proteksi dan keamanan bagi orang percaya di dalam Yesus Kristus. Selain itu, dalam Yesus ada jaminan berkat pemeliharaan dan kecukupan. Ayat 9 menegaskan bahwa domba akan keluar dan masuk menemukan rumput yang hijau. Kata "keluar dan masuk" adalah ungkapan perjalanan hidup manusia ([Mazmur 121:8](#)). Frasa "menemukan padang rumput" melukiskan pemeliharaan, pemberian, dan penyediaan makanan yang Allah berikan secara berkelimpahan bagi kawan domba-Nya. Itu berarti, bagi setiap orang Kristen tersedia pemeliharaan dan kecukupan dari Tuhan. Allah tahu bahwa manusia memiliki banyak kebutuhan, ada kebutuhan fisik dan nonfisik. Manusia membutuhkan pengampunan, kasih, kekuatan, hiburan, sukacita, dan damai sejahtera. Akan tetapi, yang terpenting adalah kebutuhan keselamatan. Juga kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Ia memberikan jaminan. Jika burung di udara Dia pelihara dan bunga dipadang Dia dandani, maka dia juga pasti memelihara umat-Nya ([Matius 6:25-30](#); lihat juga [Ibrani 11:6](#); 13:5-6). Sebab itu, Alkitab mengingatkan kita agar tidak khawatir akan hari besok, akan makanan, minuman, dan pakaian ([Matius 6:31](#); [Filipi 4:6-7](#)). Tetaplah rajin bekerja keras mencari nafkah hidup. Kemudian, percayalah dan serahkan semuanya itu kepada Tuhan dalam doa dan ucapan syukur.

Kesimpulan dan Aplikasi

Akhirnya, hasil analisis dan sintesa dari istilah "hidup berkelimpahan" lebih menekankan makna rohani (nonmateri). Itu berarti bahwa Tuhan lebih mengutamakan berkat rohani selain berkat materi, antara lain: jaminan keselamatan yang melimpah, pengampunan yang melimpah, damai sejahtera dan sukacita yang melimpah, perlindungan dan keamanan yang melimpah, kepenuhan kasih karunia Allah yang melimpah, kelimpahan dalam pemeliharaan dan kecukupan dari Allah.

Berkelimpahan berarti dipenuhi atau melebihi kebutuhan, lebih menekankan kelimpahan internal (batiniah atau rohaniah) selain kelimpahan eksternal (material). Cara untuk memperoleh hidup berkelimpahan adalah jika kita percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Ia memberikan hidup yang berkelimpahan dengan tujuan supaya kita menjadi terang dan garam bagi dunia yang terhilang, dunia yang berdosa, bengkok, dan terbalik ini. Apakah Anda sudah memiliki Yesus Kristus sumber hidup yang baru ini di dalam diri Anda? Kapan terakhir kali orang-orang melihat sesuatu yang istimewa di dalam kehidupan kekristenan Anda sehingga mereka tertarik ingin menjadi orang percaya? Selamat menikmati hidup yang berkelimpahan di dalam Tuhan Yesus Kristus. Amin. Soli Deo Gloria.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Hok Imtong

Alamat URL : <http://www.hokimtong.org/artikel/202-arti-hidup-yang-berkelimpahan-menurut-alkitab-yohanes-10-10>

Penulis : Pdt. Susanto Liau

Tanggal akses : 15 Maret 2013

Stop Press: Publikasi e-Doa

Apakah Anda seorang pendoa? Anda membutuhkan sumber-sumber bahan untuk melengkapi pelayanan doa Anda? Anda membutuhkan pokok-pokok doa setiap hari?

Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > menerbitkan Publikasi e-Doa < <http://sabda.org/publikasi/e-doa/arsip/> > untuk memperlengkapi pelayanan doa Anda. Dapatkan berbagai renungan, artikel, kesaksian, dan inspirasi dari tokoh-tokoh pendoa dalam e-Doa. Publikasi e-Doa rindu untuk memperkaya pendoa Kristen Indonesia dalam kehidupan rohani, memberikan memberikan inspirasi, dan penguatan iman.

Cara berlangganan mudah dan GRATIS! Kirimkan alamat e-mail Anda ke: < doa@sabda.org > atau < subscribe-i-kan-buah-doa@hub.xc.org > Dengan menjadi pelanggan e-DOA, otomatis Anda telah menjadi pelanggan untuk pokok-pokok doa dari Open Doors, 40 Hari Doa bagi Bangsa-Bangsa, dan Kalender Doa SABDA (KADOS). Bergabunglah sekarang juga!

Untuk mendapatkan bahan-bahan yang lebih lengkap, kunjungi:

- situs Doa: < <http://doa.sabda.org> > ;
- Arsip Kalender Doa SABDA (KADOS): <http://www.sabda.org/publikasi/kados>
- Arsip Pokok Doa Open Doors: <http://www.sabda.org/publikasi/opendoors>

Berita PESTA 072/6/2013

Pengantar

Shalom,

Kami berharap Berita PESTA bulan ini menemui Bapak/Ibu dalam keadaan baik-baik dan diberkati Tuhan. Ada beberapa informasi seputar kegiatan PESTA Mei 2013 yang akan kami bagikan. Di antaranya, penambahan moderator baru yang akan mendampingi para peserta berdiskusi. Untuk itu, kami sangat bersyukur kepada Tuhan. Sedangkan berita tentang kelas PESTA akan meliputi: pembukaan kelas diskusi DIK Milis dan Facebook, juga kelas Milis Pengantar Perjanjian Baru (PPB) dan kelas Yunani Facebook. Pada edisi ini, kami juga menyajikan artikel menarik yang berjudul "Kehendak Allah". Selamat menyimak artikel ini dan semoga menjadi berkat.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Sigit

< sigit(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Penambahan Moderator Baru Kelas Diskusi PESTA

Dalam kelas diskusi PESTA, selalu ada beberapa moderator yang mendampingi peserta dalam berdiskusi. Selain Moderator dari Yayasan Lembaga SABDA, kami juga melibatkan moderator "volunteer". Mereka adalah peserta-peserta PESTA yang sudah senior karena sudah mengikuti cukup banyak kelas diskusi PESTA. Dari apa yang sudah mereka pelajari dan banyaknya jam terbang berdiskusi, kami percaya mereka sudah cukup kompeten untuk membantu peserta-peserta lain yang masih lebih Junior. Puji Tuhan, tahun ini jumlah moderator volunteer baru bertambah sebanyak tujuh orang. Jadi, jumlah total moderator volunteer PESTA ada 17 orang. Moderator yang baru saja bergabung adalah:

- Bapak Poedjo Soetrisno
- Ibu Charista Chrisanty
- Bapak Tjuk Imansafi
- Ibu Feronica
- Bapak Deddy Yanuar
- Ibu Gita Mahardika
- Bapak Yusak bin Gopok

Pada kesempatan ini, izinkan kami, Admin PESTA, mengucapkan selamat bergabung

dan terima kasih banyak untuk pelayanannya. Kiranya Tuhan terus menambahkan kita hikmat untuk melayani dengan lebih baik lagi.

Pokok doa:

Mohon dukungan doa untuk para moderator volunteer yang sudah lama membantu maupun yang baru bergabung. Kiranya, Tuhan memberikan visi yang jelas supaya mereka dapat terus aktif mendampingi para peserta belajar firman Tuhan.

2. Pembukaan Kelas Diskusi DIK Milis dan Facebook

PESTA telah membuka kelas diskusi DIK periode Mei/Juni 2013, dengan sarana Milis dan juga Facebook. Kelas diskusi DIK melalui Facebook baru pertama kali ini dibuka. Selama ini, pembukaan kelas diskusi DIK menggunakan media email, yaitu lewat Milis. Untuk kelas DIK Facebook ada 21 peserta. Sedangkan peserta kelas DIK Milis juga ada 21 orang. Diskusi dimulai tanggal 15 Mei dan akan berakhir sekitar tanggal 12 Juni 2013. Doakan kelas ini karena saat ini, para peserta sedang aktif berdiskusi.

Pokok doa:

Mohon dukungan doanya agar Tuhan memimpin kelas diskusi DIK Milis dan Facebook sehingga setiap peserta dapat belajar pokok-pokok penting iman Kristen. Melalui kelas ini, kami berharap para peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi terlebih lagi, mereka dapat hidup dalam kebenaran firman Tuhan.

3. Kelas Diskusi Pengantar Perjanjian Baru (PPB)

PESTA bulan Mei juga membuka kelas diskusi PPB, dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang. Diskusi telah dimulai tanggal 8 Mei 2013 dan akan berlangsung kurang lebih selama sebulan. Melalui kelas PPB ini, peserta diajak untuk menggali pengetahuan tentang latar belakang budaya, geografis, dan politik pada zaman Tuhan Yesus dan para Rasul. Dengan mempelajari latar belakang Perjanjian Baru ini, kami berharap peserta dapat semakin memahami firman Tuhan dengan baik.

Pokok doa:

Doakan untuk para peserta kelas diskusi PPB yang saat ini sedang berdiskusi. Kiranya, melalui kelas ini Tuhan semakin menambahkan kegairahan mereka untuk mempelajari firman Tuhan, khususnya Alkitab Perjanjian Baru.

4. Pembukaan Kelas Yunani Facebook

Pada awal Mei 2013, PESTA kembali membuka kelas diskusi Yunani melalui Facebook. Kelas ini diampu oleh Dr. Dean Anderson, seorang pendeta Reformed di Australia. Peserta yang terdaftar cukup banyak, lebih dari 57 orang. Namun demikian, belum banyak yang bisa ikut aktif karena sebagian besar peserta adalah para pemula. Harapan kami, kelas ini dapat menolong para peserta semakin rindu membaca Alkitab Perjanjian Baru dalam bahasa asli Alkitab, yaitu Bahasa Yunani.

Pokok doa:

Mari doakan agar Tuhan Yesus menolong proses belajar Bahasa Yunani Facebook ini. Biarlah para peserta memperoleh pengetahuan Bahasa Yunani supaya dapat memahami firman Tuhan dengan lebih mendalam.

Artikel: Kehendak Allah

"Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan. Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana olehnya." ([Yesaya 53:10](#))

Definisi Kehendak Allah

Pada umumnya, Alkitab mengacu pada kehendak Allah dalam tiga pengertian berbeda berikut ini:

1. Dalam beberapa nas, "kehendak Allah" adalah cara lain untuk mengatakan "Taurat Allah". Misalnya, Daud menyejajarkan "Taurat-Mu" dengan "kehendak-Mu" dalam [Mzm. 40:9](#). Demikian pula, Rasul Paulus memandang pengenalan akan Hukum Taurat sama dengan mengetahui kehendak Allah (Rm. 2:17-18). Dengan kata lain, karena di dalam hukum-Nya Allah mengarahkan kita pada jalan yang dikehendaki-Nya bagi kita, Hukum Taurat dapat disebut "kehendak Allah". "Hukum (Taurat)" pada hakikatnya berarti "perintah" dan mencakup seluruh firman Allah.
2. "Kehendak Allah" juga dipakai untuk menyebutkan segala sesuatu yang diinginkan Allah secara jelas; kehendak ini dapat disebut "kehendak Allah yang sempurna". Misalnya, adalah kehendak Allah yang dinyatakan bahwa semua orang selamat ([1 Tim. 2:4](#); [2 Pet. 3:9](#)) dan bahwa orang percaya yang sudah selamat tidak terjatuh dari kasih karunia. Ini tidak berarti bahwa semua orang akan selamat, tetapi hanya bahwa Allah menghendaki semua orang selamat.
3. Akhirnya, "kehendak Allah" dapat mengacu pada apa yang diizinkan atau dibiarkan terjadi oleh Allah, sekalipun hal itu tidak secara khusus diinginkan terjadi, kehendak ini boleh disebut "kehendak Allah yang mengizinkan". Memang, banyak yang terjadi di dunia ini bertentangan dengan kehendak Allah yang sempurna (misalnya, dosa, nafsu, kekerasan, kebencian, dan kekerasan hati), tetapi Dia mengizinkan kejahatan itu berlangsung untuk sementara waktu. Misalnya, keputusan seseorang untuk tidak mau menerima anugerah keselamatan di dalam Yesus, hal itu diizinkan oleh Allah karena Ia tidak memaksakan iman yang menyelamatkan kepada mereka yang menolak menerima keselamatan dari Anak-Nya. Demikian pula, banyak kesulitan dan kejahatan yang menimpa kehidupan seseorang diizinkan oleh Allah ([1 Pet. 3:17](#); [4:19](#)), tetapi hal-hal itu belum tentu merupakan keinginan atau kehendak-Nya yang utama bagi orang tersebut.

Menanggapi Kehendak Allah

Ajaran Alkitab tentang kehendak Allah mengungkapkan lebih dari sekadar doktrin; ajaran itu kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari sebagai orang percaya.

1. Pertama, kita harus mengetahui apakah kehendak Allah itu, yaitu kehendak-Nya yang sempurna sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab (termasuk Taurat-Nya). Karena hari-hari ini adalah jahat, kita harus mengerti "kehendak Tuhan" (Ef. 5:17).
2. Setelah kita mengetahui, dari kehendak Allah yang dinyatakan, tentang bagaimana Allah menginginkan kita hidup sebagai orang percaya, kita harus mengabdikan diri untuk melakukan kehendak-Nya. Pemazmur, misalnya, memohon kepada Allah untuk mengajar dirinya "melakukan kehendak-Mu" ([Mzm. 143:10](#)). Permohonan yang sejajar agar Roh "menuntun aku di tanah yang rata" menunjukkan bahwa pada hakikatnya, pemazmur sedang memohon kepada Allah kemampuan untuk hidup benar. Demikian pula, Paulus mengharapkan jemaat di Tesalonika mengikuti kehendak Allah dengan menjauhi kedursilaan seksual dan dengan hidup secara kudus dan terhormat ([1 Tes. 4:3-4](#)). Di bagian lain, Paulus berdoa agar orang Kristen dipenuhi dengan pengetahuan akan kehendak Allah supaya mereka "hidup layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal" ([Kol. 1:9-10](#)).
3. Orang percaya terpenggil untuk berdoa supaya kehendak Allah terjadi (bdg. [Matius 6:10](#); 26:42; [Luk. 11:2](#); Roma 15:30-32; [Yak. 4:13-15](#)); kita harus dengan sungguh-sungguh menginginkan kehendak Allah yang sempurna dan bermaksud menggenapinya dalam kehidupan kita dan kehidupan keluarga kita. Jika ini adalah doa dan komitmen kita, kita bisa yakin bahwa masa sekarang dan masa depan kita ada dalam perlindungan Bapa surgawi (bdg. [Kis. 18:21](#); [1 Kor. 4:19](#); 16:7). Akan tetapi, jika ada dosa yang disengaja di dalam kehidupan kita dan pemberontakan terhadap firman-Nya, kita harus menyadari bahwa Allah tidak akan menjawab doa-doa kita kita tidak dapat mengharapkan kehendak Allah terjadi di bumi seperti di surga, kecuali kita sendiri berusaha melakukan kehendak-Nya dalam kehidupan kita sendiri.
4. Akhirnya, kita tidak boleh memakai kehendak Allah sebagai dalih untuk menjadi pasif atau tidak bertanggung jawab terhadap panggilan-Nya untuk melawan dosa, kejahatan, dan kesuaman rohani. Iblislah yang bertanggung jawab untuk zaman sekarang yang semakin jahat ini.

Dan, Iblislah yang menyebabkan kebanyakan kepedihan dan penderitaan di dalam dunia (bdg. [Ayb. 1:6-12](#); 2:1-6; [Luk. 13:16](#); [2 Korintus 12:7](#)). Seperti Yesus datang untuk membinasakan perbuatan Iblis ([1 Yohanes 3:8](#)), demikian pula dengan jelas Allah berkehendak agar orang percaya memerangi kekuatan-kekuatan jahat itu dengan Roh Kudus (Ef. 6:10-20; [1 Tes. 5:8](#))

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : alkitab.sabda.org

Alamat URL : <http://alkitab.sabda.org/article.php?id=8428>

Penulis : Tidak dicantumkan

Tanggal akses : 10 Mei 2013

Stop Press: Dapatkan Pokok Doa Selama Bulan Puasa: "Mengasihi Bangsa dalam Doa"!

Apakah Anda terbebani untuk menanam lutut Anda bagi bangsa-bangsa yang belum mengenal Kristus? Kami mengajak Anda bersatu hati untuk berdoa bagi saudara-saudara kita, khususnya bagi mereka yang akan melaksanakan ibadah puasa.

Jika Anda rindu untuk turut ambil bagian berdoa bagi bangsa, kami akan mengirimkan pokok-pokok doa dalam versi e-mail untuk menjadi pokok doa kita bersama. Untuk berlangganan, silakan kirimkan e-mail ke: ==> < [subscribe-i-kan-buah-doa\(at\)hub.xc.org](mailto:subscribe-i-kan-buah-doa(at)hub.xc.org) >

Bagi Anda yang ingin agar teman-teman Anda pun bisa ikut berdoa dengan memakai bahan pokok doa ini, silakan kirimkan alamat e-mail mereka ke Redaksi e-Doa di: < [doa\(at\)sabda.org](mailto:doa(at)sabda.org) >

Marilah kita bersama berpuasa dan berdoa untuk Indonesia agar tangan Tuhan yang penuh kuasa memulihkan bangsa kita untuk hormat dan kemuliaan bagi nama-Nya. Selamat menjadi "penggerak doa" di mana pun Anda berada dan biarlah karya Tuhan terjadi di antara umat-Nya, khususnya bangsa Indonesia. Selamat berdoa.

Berita PESTA 073/7/2013

Pengantar

Shalom,

Pertama-tama, kami minta maaf atas keterlambatan Berita PESTA Juni. Semoga hal ini tidak mengecewakan Bapak/Ibu/Saudara semua. Sajian berita PESTA pada bulan Juni adalah tentang kelas PPB dan DIK. Selain itu, kami juga menyajikan artikel menarik tentang "Injil" yang mempunyai kuasa untuk mengubah dan menyelamatkan manusia. Kiranya apa yang kami sajikan dapat menjadi berkat bagi Anda. Selamat membaca, Tuhan Yesus memberkati.

Staf Redaksi Berita PESTA,

Doni K.

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Kelas Diskusi PPB dan DIK Sudah Selesai

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kelas diskusi PPB dan DIK periode Mei/Juni 2013 sudah berakhir dengan baik. Namun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan yang harus kami perbaiki. Juga, ada beberapa peserta yang tidak lulus karena tidak aktif dalam berdiskusi. Semoga, hal ini tidak membuat peserta yang tidak lulus kecewa karena masih ada kesempatan di kelas berikutnya. Untuk peserta yang telah lulus, kami berharap pembekalan melalui kelas-kelas PESTA ini dapat memperkaya pengetahuan Anda tentang firman Tuhan.

Pokok doa:

Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar melalui kelas diskusi PESTA ini, setiap peserta semakin rindu melayani Tuhan dan semakin terbuka wawasan kerohaniannya.

2. Pernikahan Yonathan Sigit

Kabar sukacita! Salah satu staf PESTA, Sdr. Yonathan Sigit, telah melangsungkan pernikahan dengan Sdri. Sartika. Pernikahan ini dilangsungkan di Tana Toraja pada Minggu, 23 Juni 2013. Seluruh Tim Moderator dan Pengurus PESTA mengucapkan, "Selamat menempuh hidup baru bagi Sigit dan Sartika." Kiranya kasih karunia Allah selalu melingkupi dan melimpahkan berkat-Nya kepada keluarga baru Anda.

Pokok doa:

Doakan untuk keluarga baru Sigit dan Sartika. Kiranya, Tuhan memaknai keluarga baru ini untuk semakin memuliakan-Nya. Amin.

3. Info Pelaksanaan Kelas DIK Facebook

Puji Tuhan, kelas perdana DIK melalui media Facebook telah berakhir dengan baik. Pelaksanaan kelas ini merupakan yang pertama kalinya dilakukan dan hasilnya cukup baik. Akan tetapi, dari 22 peserta yang terdaftar, hanya 9 peserta yang dapat menyelesaikannya sampai akhir. Sedangkan sisanya dinyatakan tidak lulus karena tidak aktif. Rupanya, banyak peserta masih kesulitan untuk meluangkan waktu sehingga kurang bisa mengikuti dengan maksimal. Namun, dari hasil yang ada, kami sangat bersyukur karena fasilitas Facebook bisa dipakai untuk memperluas pelayanan PESTA.

Pokok Doa:

Mari kita berdoa kepada Tuhan Yesus agar para peserta yang telah mengikuti kelas DIK Facebook ini dapat semakin mengenal Tuhan dan memacu kerinduan untuk mengerti firman Tuhan dengan baik.

Artikel: Kuasa Injil

Perkataan Allah merupakan ekspresi kehendak Allah, kuasa Allah merupakan penggenapan kehendak-Nya. Antara perkataan dan kuasa Allah tidak ada jarak. Namun, dalam banyak gereja dewasa ini, nyata sekali bahwa kuasa tidak terkandung di dalam perkataan (khotbah) yang disampaikan. Ini disebabkan karena teori kita banyak, tetapi tidak menuntut kuasa yang seimbang dengan teori. Saya selalu mengagumi sebagian penginjil yang memiliki kuasa dalam menghibur, menegur, dan mendidik. Yesus berjanji, "Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu." ([Kisah Para Rasul 1:8](#)) Janji ini harus kita terima dengan iman supaya kita dapat mengalami kuasa itu.

Apa yang kita kabarkan mencakup kebenaran terpenting untuk menyelesaikan semua masalah hidup manusia. Itulah sebabnya, kita perlu mengerti firman Tuhan terlebih dahulu sebelum dapat menyatakannya dengan jelas, bahkan dapat menyatakan kesetiaan kepada kebenaran melalui hidup kita. Dengan demikian, kuasa Allah dapat dinyatakan melalui kita karena Allah hanya dapat setia kepada diri-Nya sendiri. Barang siapa tidak setia kepada-Nya, tidak dapat dipakai Allah sebagai saksi-Nya.

Paulus berkata, "Harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat." (2 Korintus 4:7) Sebenarnya, seberapa pentingkah firman ini dan berapa nilainya? Sesungguhnya, firman inilah yang menguasai semua makhluk. Filsafat-filsafat di Timur dan Barat meraba-raba secara kabur, ada Firman di alam semesta yang disebut Logos dalam pikiran Yunani, juga disebut Brahma dalam filsafat India, atau disebut Tao (jalan) dalam filsafat Tiongkok. Tetapi, tidak satu pun dari mereka dapat menjelaskan secara sempurna apakah Firman itu. Alkitab memberi jawaban, Kristuslah firman Allah. Jika kita sungguh merasakan bahwa jalan ke surga telah Kristus bukakan bagi kita, maka tak seorang pun dapat merasakan kemiskinan hidup karena mengenal Kristus, dan tidak ada satu orang pun dapat menjadi mundur karena menerima Kristus. Allah tidak akan membunuh rasio manusia! Berdasarkan pengenalan ini, kita dapat berdiri dengan tegak dan memberitakan Injil dengan berani di hadapan kaum intelektual dan segala macam kebudayaan manusia.

Kita akan menanyakan satu pertanyaan: ketika firman Allah diberitakan, kuasa apakah yang dinyatakan dalam pemberitaan Injil? Jika kita tinjau dari gejala umum, Injil mempunyai kuasa untuk mengubah dan menyelamatkan manusia. Akan tetapi, bila dipikirkan lebih mendalam, kuasa apakah yang sebenarnya terkandung di dalam firman Allah? Ketika Injil diberitakan, apakah yang terjadi dalam proses pemberitaan itu sehingga manusia yang tidak bisa diubah melalui usaha pendidikan selama puluhan tahun, diperbarui secara total dalam satu hari karena firman Allah? Kuasa apakah yang tampak dalam pemberitaan Injil?

Kuasa Menembus

Injil dapat menerangi segala kenajisan yang terdapat dalam hati manusia. Alkitab bagaikan cermin; ketika kebenaran Allah diberitakan, akan timbul dengan sendirinya

kuasa menembus, yang menyatakan keadaan hati manusia. Ini mutlak tidak mungkin dilakukan oleh semua kebudayaan. Perempuan Samaria merasa heran bagaimana Yesus mengetahui segala sesuatu tentang dirinya; itulah kuasa menembus yang tersedia dalam Injil.

Ada satu hal yang aneh: Ketika orang yang belum percaya kepada Kristus mendengarkan firman Tuhan dan menyadari bahwa dirinya adalah orang berdosa, maka selain ia mencurahkan air mata dan bertobat, ia dapat merasa berterima kasih kepada penginjil yang memberitakan firman Tuhan kepadanya. Namun sebaliknya, orang Kristen yang sudah lama percaya Tuhan, ketika mendengar pendeta menegur dosanya dalam khotbah, akan marah sekali dan membenci pendeta itu. Kebenaran apakah ini? Masakan orang yang tidak percaya Tuhan lebih rohani daripada orang Kristen? Tidak. Kenyataan ini membuktikan bahwa keselamatan kita bukan berdasarkan kuasa manusia. Allah-lah yang telah menelanjangi manusia di bawah terang-Nya sehingga manusia tidak dapat melarikan diri. Apakah saat memberitakan Injil kita dapat melihat kuasa itu? Orang Kristen mula-mula yang bertobat pada zaman rasul-rasul berteriak dengan suara nyaring: Apakah yang dapat kami perbuat supaya beroleh selamat? Karena semua kebobrokan sifat mereka telah dinyatakan oleh terang, mereka membutuhkan kesembuhan dari Tuhan.

Kuasa Merobohkan

Sebelum Allah membangun, Allah pasti merobohkan dan membongkar hal-hal yang tidak berkenan kepada-Nya. Inilah prinsip pekerjaan Allah yang penting. Tanpa merobohkan yang lama, tidak dapat dibangun yang baru. Sebab itu, ketika Injil diberitakan, manusia merasa terancam karena menerima Injil berarti merobohkan hal-hal yang dimiliki sebelumnya. Inilah perbedaan Injil dengan agama pada umumnya, dan merupakan salah satu penyebab mengapa Injil sulit diterima oleh manusia. Setelah Adam dan Hawa berdosa, Allah harus menutupi keaiban mereka dengan pakaian yang terbuat dari kulit binatang. Ini berarti bahwa yang terlebih dahulu mati bukanlah manusia. Upah dosa adalah maut, namun bukan Adam yang terlebih dahulu mati, melainkan binatang. Sebelum mengenakan pakaian kulit, bukankah Adam harus terlebih dahulu menanggalkan daun-daun penutup tubuhnya yang sudah mengering dan menguning, yang melambangkan kebudayaan manusia yang tidak mungkin menutupi keaiban ini? Ini tidak berarti saya menghina kebudayaan. Kebudayaan sama sekali tidak dapat menyelamatkan manusia, kebudayaan hanya bisa menutupi untuk sementara, tetapi sama sekali tidak menolong. Sebab itu, Allah menuntut ditanggalkannya semua ini terlebih dahulu. Jika tidak, jubah kebenaran juga tidak dapat dikenakan.

Salah satu sebab kebanyakan orang membenci Injil adalah karena Injil merupakan ancaman bagi kebudayaan mereka. Richard Niebuhr dalam bukunya "Kristus dan Kebudayaan" berkata, "Mengapa orang Yahudi harus menyalibkan Yesus? Karena jika Kristus ada, maka kebudayaan Yahudi akan dimusnahkan; sebaliknya jika kebudayaan Yahudi harus ada, maka Kristus pasti harus dienyahkan." Pernyataan tersebut telah menyebutkan titik beratnya. Saya tidak mengatakan bahwa di mana ada kekristenan,

maka kebudayaan setempat harus dimusnahkan, tetapi hal-hal dalam kebudayaan yang berlawanan dengan Injil harus ditinggalkan.

Saya percaya bahwa di dalam kebudayaan, ada bagian-bagian yang tidak berlawanan dengan Injil karena kristalisasi kebijaksanaan kebudayaan, merupakan salah satu akibat dari wahyu umum. Meski demikian, kita tidak boleh lupa bahwa setelah manusia jatuh ke dalam dosa, sudah tidak ada cara bagi kita untuk menghasilkan kebudayaan yang sempurna, tanpa cacat cela. Sebab itu, ketika kebenaran Kristus bercahaya, kebenaran itu akan menerangi dan membersihkan kebudayaan, serta membawa kebudayaan lebih dekat kepada firman Tuhan.

Di bawah kuasa Injil akan roboh segala hal yang didirikan oleh manusia, yang tidak sanggup menyelamatkan manusia keluar dari kuasa dosa. Di bawah kuasa Injil robohlah agama yang palsu, robohlah jasa yang didirikan oleh manusia yang berdosa, robohlah impian kosong di dalam kebudayaan. Injil mengandung kuasa merobohkan karena Injil mengandung unsur yang melampaui segala hal yang didirikan oleh manusia yang berdosa.

Kuasa Menghakimi

Tuhan Yesus mengatakan bahwa pada waktu Roh Kudus datang, Ia akan menerangi manusia tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman. Dalam terjemahan Alkitab yang lain dikatakan bahwa Roh Kudus datang untuk mengakibatkan manusia menegur diri di dalam dosa, keadilan, dan penghakiman. Di sini, kita melihat bahwa penginjilan yang disertai Roh Kudus memiliki kuasa penghakiman sehingga yang mendengar Injil merasa dirinya dipaparkan di hadapan penghakiman yang besar. Konsepnya tentang dosa, kebenaran, dan hak pelaksanaan penghakiman yang tidak normal dihakimi dan ditegur oleh Roh Kudus, sehingga orang berdosa itu menjadi malu dan menegur dirinya sendiri. Inilah akibat pekerjaan Roh Kudus yang besar pada saat Injil diberitakan. Dalam penginjilan, jika hanya kita yang menegur orang berdosa, pasti tidak menghasilkan apa-apa, bahkan mengakibatkan kebencian mereka terhadap kita. Sebaliknya, jika pemberitaan kita disertai dengan kuasa penghakiman dari Roh Kudus, maka akan mengakibatkan pertobatan dari orang berdosa itu. Pada saat kuasa penghakiman itu tiba, manusia bukan saja berubah konsep, melainkan juga mulai berpaling kepada Tuhan. Puji syukur kepada Allah karena Dia, yang menunjukkan pikiran dan jalan-Nya kepada manusia, telah menolong manusia untuk mengadili diri dan meninggalkan jalan yang salah, serta kembali kepada-Nya.

Kuasa Menantang

Setelah Roh Kudus menyatakan kuasa penghakiman yang mengakibatkan manusia berubah konsep dan menyadari kebutuhannya akan Allah, maka Injil yang sudah digenapi oleh Kristus menjadi tantangan bagi pendengar melalui kuasa Roh Kudus. Roh Kudus akan mendesak manusia dengan tantangan yang dahsyat untuk mengambil keputusan. Setelah memberitakan Injil, kita berhak mendesak atau menantang pendengar apakah mereka mau menerima Yesus, apakah mereka mau bertobat. Sifat

ini juga mengubah seluruh pelayanan kristiani dari sifat negatif menjadi positif, sifat defensif menjadi ofensif. Dengan demikian, orang Kristen tidak seharusnya hanya menerima tantangan zaman, tantangan dunia, atau tantangan kebutuhan manusia saja, melainkan justru menantang mereka untuk kembali kepada rencana dan kehendak Allah. Mari kita memberanikan diri menantang kebudayaan, politik sistem pikiran manusia, dan zaman kita.

Kuasa Mengutubkan

Kuasa menantang dari Injil mengharuskan mereka yang pernah mendengar Injil mengalami krisis yang bersifat eksistensial sehingga respons mereka mengakibatkan suatu pengutuban. Mereka yang sudah mendengar Injil harus bertanggung jawab kepada Injil yang sudah diberitakan kepadanya. Mereka tidak mungkin melarikan diri dari tanggung jawab yang besar ini ([Ibrani 2:3](#)). Lebih celakalah mereka yang sudah mendengar tetapi menolak, daripada mereka yang belum pernah mendengarnya. Namun, merupakan kebahagiaan yang besar bagi mereka yang menanti Roh Kudus dan menerima Injil. Sebab, merekalah yang akan memiliki dan mengalami segala berkat surgawi, yang dijanjikan dan digenapkan Allah di dalam Kristus. Kedua jenis respons ini bersifat mengutub. Dan, ini merupakan hasil dari kuasa Injil itu sendiri sehingga hanya ada dua alternatif: binasa atau hidup kekal. Ketika kita mengabarkan Injil, tidak mungkin semua orang mau menerimanya. Sebagaimana Anak Allah yang dipaku di atas kayu salib memisahkan manusia menjadi dua kelompok, demikian juga ketika pemberitaan Injil dilaksanakan, banyak orang akan dibangkitkan, namun juga banyak orang akan dijatuhkan. Keharuman Kristus ini menjadi keharuman yang menghidupkan, juga menjadi keharuman yang mematikan. Inilah kuasa Injil yang mengutubkan.

Kuasa Membangun Kembali

Prinsip keselamatan Allah bagi orang berdosa adalah merobohkan lebih dahulu, baru kemudian membangunnya kembali. Allah tidak pernah melaksanakan sesuatu yang tidak sempurna. Di dalam keselamatan, Injil bukan hanya merobohkan segala benteng yang salah, melainkan juga membangun kembali iman yang sejati di dalam hidup setiap orang yang menerima Injil. Kuasa membangun kembali ini adalah kuasa Roh Kudus yang memperanakan manusia dan membawa manusia kepada pengharapan yang baru, pembentukan karakter yang baru, pengenalan konsep yang baru, dan pembangunan moral yang baru. Karena ciptaan lama sudah dirusakkan oleh dosa, maka ciptaan baru sudah dibangkitkan oleh kuasa Roh Kudus. ([2 Korintus 5:17-18](#); [Efesus 2:10](#))

Melalui pribadi-pribadi sebagai ciptaan baru, gereja menjadi saksi kuasa Allah untuk menciptakan lingkungan yang baru pula, untuk membangun kembali masyarakat, kebudayaan, dan sistem pemikiran manusia yang pernah dicemarkan oleh dosa.

Kuasa Memberitakan Injil

Orang yang pernah mengalami kuasa Injil akan memperoleh juga keberanian yang besar, untuk menginjili jiwa-jiwa yang memerlukan Injil. Segala perbedaan konsep, hambatan kebudayaan, batasan agama, tidak akan menghentikannya dari keberanian menginjili ini. Kuasa Roh Kudus yang ada padanya akan memenuhi dia sehingga dia berani menghadapi segala kesulitan dalam penginjilan. Ini disebabkan oleh cinta Allah yang telah mencengkeramnya sedemikian rupa, sehingga ia mengalami kebenaran ([1 Yohanes 4:18](#)). Orang semacam inilah yang selalu mendekati manusia dan memberikan kehangatan kepada manusia lain, serta efisien dalam pemberitaan Injil.

Sumber asli:

Makalah seminar : Konsultasi Pelayanan, 28 -- 31 Maret 1995, Bandung

Penulis : Pdt. Dr. Stephen Tong

Penyelenggara : Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia dan Gereja-gereja Mitra

Halaman : 32 -- 36

Diambil dari:

Nama situs : e-Misi

Alamat URL : <http://misi.sabda.org/kuasa-injil>

Tanggal akses : 12 Juli 2013

Berita PESTA 074/8/2013

Pengantar

Shalom,

Bersyukur atas kasih karunia Tuhan yang terus berlaku bagi kita sampai saat ini. Dalam edisi ini, kami mengajak Anda untuk menyimak beberapa kegiatan yang dilaksanakan PESTA. Kami juga telah menyiapkan artikel mengenai "Kelompok Doa", yang akan memberikan wacana tentang pentingnya berdoa bersama untuk mewujudkan Kerajaan Allah di dunia ini.

Selamat membaca, Tuhan Yesus memberkati!

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,
Ryan
< ryan(at)in-christ.net >
< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Pembukaan Perdana Kelas Doktrin Roh Kudus (DRK) September/Oktober 2013

Puji Tuhan! Akhirnya, PESTA dapat membuka kembali kelas lanjutan yang baru, yaitu "Doktrin Roh Kudus" (DRK). Kelas diskusi DRK akan mempelajari mengenai karya, karunia, dan peranan Roh Kudus, dalam kehidupan orang percaya. Kelas diskusi akan dimulai tanggal 23 September sampai dengan 28 Oktober 2013.

Dengan penuh sukacita, kami mengundang Bapak/Ibu pembaca yang telah lulus dari kelas DIK untuk bergabung bersama kami. Bagi Bapak/Ibu yang tertarik untuk mengikuti kelas diskusi ini, silakan mendaftarkan diri ke Kusuma < kusuma(at)in-christ.net > untuk mendapatkan modul DRK dan tugas tertulisnya.

Pokok doa:

Mohon dukungan doa agar setiap peserta yang sudah mendaftarkan diri diberi hikmat untuk menyelesaikan tugas tertulis tepat waktu. Kiranya akan ada banyak peserta yang dapat mengikuti kelas ini sehingga wawasan rohani setiap alumni PESTA semakin bertambah.

2. Pembukaan Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) September/Oktober 2013!

PESTA kembali membuka kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) untuk periode September/Oktober 2013. Kelas diskusi ini akan mempelajari pokok penting iman Kristen, seperti Penciptaan, Manusia, Dosa, Keselamatan, dan Hidup Baru dalam Kristus. Segeralah mendaftar karena kelas diskusi akan dimulai pada pertengahan bulan September 2013. Kirimkan permohonan Anda untuk mengikuti kelas DIK ini ke Admin PESTA < kusuma(at)in-christ.net >. Setelah itu, Admin akan mengonfirmasi dan mengirimkan tugas awal sebelum menjadi peserta diskusi. Jika Anda ingin mendapatkan modul DIK secara online, silakan akses di:

==> < http://pesta.org/dik_sil >

Pokok doa:

Dukunglah dalam doa agar Tuhan membuka hati banyak anak Tuhan untuk ambil bagian dalam kelas diskusi ini. Bagi peserta yang sudah mendaftar, kiranya Tuhan memberi hikmat supaya dapat menyelesaikan tugas sebelum berakhirnya batas waktu yang ditentukan.

3. Info Kelas GSM dan SYK

Saat ini, dua kelas paralel, yaitu Kelas Guru Sekolah Minggu (GSM) dan Kelas Siapakah Yesus Kristus (SYK) sudah berakhir. Peserta yang dinyatakan lulus dari kelas GSM ada 18 peserta. Dan, untuk kelas SYK ada 11 peserta. Kami bersyukur, bahwa peserta di kelas GSM dan SYK cukup interaktif sehingga diskusi sangat hidup dan menarik. Tidak hanya berdiskusi saja, setiap peserta

pun mendapat kesempatan untuk berbagi berkat rohani melalui pengetahuan dan pengalaman mereka dalam pelayanan. Untuk melihat kesaksian para peserta diskusi, silakan melihatnya di: < http://pesta.org/view_blog >

Pokok doa:

Doakan agar Tuhan menolong setiap peserta diskusi untuk tetap semangat dan semakin memahami kekayaan firman Tuhan. Kiranya, para peserta yang telah mengikuti kelas diskusi dapat menjadi saluran berkat di tempat pelayanannya masing-masing.

4. Revisi Modul Manusia dan Dosa (MDD)

Saat ini, tim PESTA sedang merevisi modul baru, yaitu modul Manusia dan Dosa (MDD). Kami sedang melengkapi referensi dan mempersiapkan tugas tertulisnya. Rencananya, modul ini akan secepatnya diselesaikan. Harapan kami, modul ini dapat dibaca dan dipakai setiap orang untuk memperlengkapi diri dalam pelayanan masing-masing.

Pokok doa:

Doakan tim PESTA yang sedang mengerjakan tugas ini supaya hikmat Tuhan memimpin untuk menyelesaikan tugas ini, dengan baik dan tepat waktu.

5. Staf Baru PESTA: Amidya

Puji Tuhan! Sejak bulan Juli, Sdri. Amidya telah dinyatakan lulus masa percobaan dan resmi bergabung menjadi staf YLSA untuk divisi PESTA. Harapan kami, dengan bergabungnya Amidya, pekerjaan Tuhan di PESTA semakin efektif dan berkembang untuk memperlengkapi orang percaya yang rindu belajar kebenaran firman Tuhan.

Selamat datang Sdri. Amidya, selamat bergabung dan melayani bersama kami di PESTA!

Pokok doa:

Berdoalah kepada Tuhan Yesus agar Sdri. Amidya dimampukan oleh Tuhan untuk melaksanakan setiap tugas dengan tanggung jawab, dan dapat bekerja dengan semangat untuk melayani Tuhan di YLSA.

Artikel: Kelompok-kelompok Doa

"Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama." ([Kisah Para Rasul 1:14](#))

Dalam sejarah gereja, tidak pernah ada kebangkitan iman yang tidak dimulai dengan berlutut (berdoa). Doa merupakan kunci menuju pembaruan spiritual di dalam hidup kita, seperti halnya di dalam gereja. Di manakah, di dalam dunia yang sibuk ini, terdapat orang-orang yang dapat menemukan sebuah tempat yang sunyi, di mana mereka dapat berdoa dan mencari wajah Allah?

Jika pembaruan spiritual hanya diperoleh dengan cara berdoa, menyiapkan sebuah gerakan doa di dalam gereja tradisional menjadi hal yang sangat penting. Untunglah sudah ada banyak kelompok doa yang aktif dan mereka bertumbuh setiap saat. Mereka bertemu bersama pada Hari Doa Nasional dan di konferensi-konferensi (doa). Ribuan orang mengunjungi Hari Doa tahunan yang diselenggarakan oleh beberapa organisasi (termasuk Aliansi Kerja Injili) yang dilaksanakan pada bulan Januari.

Kita tetap berhubungan satu dengan yang lain berdasarkan surat-surat doa. Doa merupakan kerja keras. Doa membutuhkan ketekunan. Namun, dalam perumpamaan seorang penabur, Allah berjanji bahwa kita akan menuai 30, 60, dan 100 kali lipat buah jika kita bertekun.

Bukankah akan menyenangkan jika terdapat satu atau lebih kelompok doa yang aktif dalam tiap gereja lokal, di mana orang-orang dapat datang bersama untuk berdoa bagi pelayan dan dewan gereja, bagi mereka yang sakit dan membutuhkan, baik dalam gereja maupun di dunia?

Apakah sudah terdapat kelompok doa seperti itu di wilayah Anda? Jika belum, mungkinkah itu menjadi sebuah panggilan dari Tuhan kepada Anda untuk memulainya? Alkitab berkata, "Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." ([Yakobus 5:16](#))

Mengapa Kita Perlu Berdoa Bersama dengan yang Lain?

"Doa merupakan napas kehidupan, detak jantung gereja." "Doa-doa kita dan anugerah Tuhan adalah seperti dua ember di satu sumur yang sama; yang satu akan naik ke atas, sementara yang lain turun ke bawah." "Doa adalah bagi jiwa, seperti halnya makanan bagi tubuh." Ketiga kutipan tersebut menggarisbawahi pentingnya doa. Kebanyakan doa berawal dari ruang tertutup, dalam waktu-waktu pribadi orang-orang percaya. Namun, bersamaan dengan itu terdapat juga doa bersama dengan orang lain. Yesuslah yang menghubungkan doa dalam kelompok dengan janji yang indah ini, "Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah

mereka." ([Matius 18:19-20](#)) Ada berkat khusus yang dicurahkan dalam doa bersama dengan orang lain.

Bagaimana doa bersama dapat melengkapi doa pribadi? Untuk menjelaskannya, kita dapat menggunakan contoh dari sebuah kabel. Sebuah kabel terdiri dari beberapa kawat yang terpisah. Dalam kawat tersendiri, mereka tidak memiliki kekuatan yang besar, tetapi ketika mereka bersama-sama diikat sebagai satu kesatuan, akan menghasilkan kabel yang sangat kuat. Itulah yang akan terjadi dengan doa bersama. Doa-doa dari orang lain dapat mendorong Anda. Doa-doa itu akan memberi Anda ide-ide kepada doa Anda sendiri. Anda juga mengisi apa yang hilang bagi tiap-tiap doa pribadi yang lain. Dalam cara ini, berdoa bersama menjadi seperti sebuah simfoni bagi Tuhan.

Bersama, Anda akan menjadi lebih kuat dibanding sendiri. Terkadang, hanya dua atau tiga orang yang datang bersama untuk berdoa. Namun, kekuatan dari doa tidaklah bergantung pada jumlah dalam kelompok. Doa bergantung pada Roh Kudus dan kesatuan dalam doa. Seribu orang dapat berdoa bersama, namun jika tidak terdapat kesatuan hati di dalamnya, doa menjadi tidak memiliki kuasa. Ketika dua orang berdoa, mereka dapat "memindahkan gunung". Kesatuan ini merupakan kesatuan iman dalam Yesus Kristus. Anda dapat menyamakannya dengan roda pada gerobak. Semakin dekat jeruji dengan as roda, semakin menyatu mereka bersama-sama.

Berdoa Bersama untuk Gereja Anda

Berdoa bersama dengan jemaat lain untuk semua yang terjadi dalam gereja tempat Anda beribadah. Itu adalah tujuan dari kelompok doa di gereja.

Tentu saja, ada banyak kelompok doa lainnya dengan tujuan yang berbeda; kelompok doa yang berdoa bagi Israel dan orang-orang Yahudi; kelompok doa bagi pemerintah dan bagi masyarakat; bagi orang-orang Kristen yang teraniaya; kelompok doa di sekolah dasar dan sekolah menengah. Namun, tulisan ini berfokus pada kelompok-kelompok doa yang berdoa bagi gereja-gereja lokal dan bagi pembangunan gereja Kristus.

Adalah penting bahwa beberapa kelompok doa menjadi bagian dari keseluruhan struktur gereja lokal dan berada di bawah otoritas gereja pusat. Ini akan mencegah kelompok doa dari diasingkan dan disisihkan. Kelompok doa yang memiliki tempat dalam keseluruhan struktur dalam pelayanan gereja-gereja, juga akan lebih mampu untuk memasukkan aspek-aspek nyata dari pelayanan gereja dalam doa-doa syukur dan syafaatnya: kelas katekismus, persekutuan, ibadah Minggu, pelayanan penginjilan dan misionaris, pelayanan pastoral dan doa bagi mereka yang sakit, dsb..

Langkah pertamanya adalah berdoalah bagi keberadaannya. Siapa yang dapat saya mintai bantuan untuk menolong saya dalam memulai sebuah kelompok doa? Apakah cara terbaik untuk menentukan apa yang akan terjadi dalam kelompok doa?

Konsultasi dengan pemimpin gereja adalah langkah kedua. Mintalah izin dari mereka, tanyakan juga apakah mereka bersedia berbagi tanggung jawab dengan Anda.

Langkah ketiga adalah publikasi yang baik. Tempatkan sebuah artikel dalam majalah gereja yang akan memotivasi orang-orang untuk bergabung dengan Anda. Biasanya, seseorang khawatir dengan apa yang tidak mereka ketahui. Banyak "orang luar" menemukan bahwa kelompok doa bersifat 'menakutkan': "Apa yang sesungguhnya terjadi dalam kelompok doa itu?" Karena itu, baik sekarang maupun nanti, penting untuk menjelaskan apa sebenarnya kelompok doa itu. Artikel berikut "dari sebuah majalah gereja lokal" adalah salah satu contohnya:

Apa yang terjadi dalam sebuah kelompok doa?

Kami datang bersama selama satu jam setiap dua minggu untuk menyanyi dan membaca Alkitab, tetapi yang terutama adalah untuk berdoa. Kami melakukannya dengan cara setiap orang memiliki kesempatan untuk berdoa dengan bersuara, paling tidak satu kali, kami lebih suka melakukan doa-doa permohonan, yang akan memperlengkapi dan memperkaya satu sama lain. Doa-doa terutama ditujukan bagi pelayanan gereja lokal, berbagi suka dan duka di dalam gereja, serta berbagi hal lainnya yang kami miliki dalam hati masing-masing. Ini semua dilakukan secara alami. Jika Anda mengalami kesulitan untuk berdoa dengan bersuara, tidak masalah, karena berbagi dalam menyanyi, berpikir, dan mendengar, sudah cukup. Maukah Anda bergabung bersama kami?

Langkah terakhir adalah memiliki kelompok doa yang dimasukkan ke dalam tinjauan kerja tahunan bersama dengan kelompok-kelompok lainnya sebagai susunan program kerja gereja. Dengan cara ini, Anda membuat gereja melihat bahwa doa merupakan suatu hal yang penting.

Komposisi dari Sebuah Pertemuan Doa

Berapa lama pertemuan harus berlangsung?

Secara rata-rata, kelompok doa menghabiskan waktu 1 -- 1,5 jam. Ini dapat dirangkum dalam: 1. Acara pembukaan. 2. Menyanyi satu atau dua lagu (pujian, ucapan syukur, pengakuan dosa). 3. Doa hening dan/atau doa yang dipimpin oleh satu orang dalam kelompok (untuk membawa seluruh beban kepada Allah, atau untuk memohon bimbingan Roh Kudus). 4. Pembacaan Alkitab secara singkat. 5. Melakukan refleksi. 6. Ucapan syukur dan pujian kepada Tuhan dalam beberapa doa dan lagu, terkait dengan ayat Alkitab yang dibaca. 7. Menyebutkan pokok-pokok doa. 8. Berdoa bersama (jika memungkinkan, batasilah doa dalam setiap subjek sehingga Anda tidak melompat dari satu masalah ke masalah yang lain). 9. Menutup doa dengan Doa Bapa Kami. 10. Lagu penutup.

Subjek untuk ucapan syukur dan doa syafaat dapat dicantumkan sebelumnya dalam kertas (baik itu dalam bentuk doa ataupun tidak) dan dibagikan kepada setiap orang dalam pertemuan.

Berdoa Bertiga

Pertemuan doa dapat lebih singkat jika Anda, sebagai contoh, menggunakan ide berdoa bertiga. Ini terjadi jika kelompok-kelompok yang terdiri dari tiga orang datang bersama untuk berdoa; sehingga kemudian kelompok terdiri dari enam orang, dan kemudian mereka memecah dan membentuk dua kelompok.

Keuntungan dari cara berdoa seperti ini adalah:

- Anda dapat datang bersama setiap minggu dalam waktu yang singkat, misalnya setengah jam. Setelah berdiskusi singkat dan membaca Alkitab, ada waktu untuk berdoa.
- Lebih mudah untuk membuat janji-janji pertemuan rutin bersama tiga orang. Anda dapat merasakan pengalaman kesatuan yang lebih erat secara lebih cepat.

Tip untuk Keberhasilan Pertemuan Doa

- Secara rutin, buatlah peraturan yang jelas, terutama bagi para pendatang baru, mengenai tujuan pertemuan doa tersebut. Sangatlah penting bagi semua orang untuk merasa nyaman, dan bukan merupakan suatu keharusan untuk berdoa dengan bersuara.
- Hindarilah doa yang panjang, tetapi buatlah doa-doa Anda menjadi singkat dan sederhana.
- Hindari berbicara terlalu banyak atau berdiskusi pada pokok-pokok doa yang terlalu panjang, dan berdoa terlalu sedikit.
- Jangan berdoa dalam suara yang "salah", dengan intonasi yang dibuat-buat atau dengan bahasa yang terlalu tinggi. Berlakulah normal.
- Jangan menyalahgunakan doa dalam rangka untuk berkhotbah atau untuk menyampaikan suatu informasi.
- Mintalah kelompok dan komisi yang lain untuk secara rutin menyampaikan topik ucapan syukur dan doa syafaat kepada kelompok doa Anda.
- Mulai sekarang dan selanjutnya, undanglah seseorang untuk datang dan berbagi masalah atau berkat yang dialaminya: Seorang ketua kelompok kerja, seorang diaken, seorang koster, dan bawalah masalah atau berkat ini kepada Tuhan dalam doa, baik sekarang atau di waktu-waktu mendatang. Atau, sebagai kelompok doa, tempatkanlah sebuah buku doa syafaat di belakang gereja. (t/N. Risanti)

Sumber asli:

Nama situs : ewv.nl
Alamat URL : http://www.ewv.nl/english/prayer_groups
Judul asli artikel : Prayer Groups
Penulis : Tidak dicantumkan
Tanggal akses : 6 Mei 2013

Diambil dari:

Nama situs : e-Doa (SABDA.org)
Alamat URL : http://doa.sabda.org/kelompokkelompok_doa
Tanggal akses : 28 Agustus 2013

Stop Press: Aplikasi Android E-renungan Psm (pagi, Siang, Malam)

Telah hadir! Aplikasi "e-Renungan PSM (Harian)" dari Yayasan Lembaga SABDA bagi para pengguna "handphone" Android. Aplikasi "e-Renungan PSM (Harian)" menyediakan tiga bacaan renungan Kristen setiap hari (untuk renungan pagi, siang, dan malam) sehingga waktu Anda dapat selalu diisi dengan kebenaran firman Tuhan. "e-Renungan PSM (Harian)" dilengkapi juga dengan fitur notifikasi yang dapat diatur sendiri, yang akan mengingatkan Anda untuk menikmati firman Tuhan melalui renungan pagi, siang, dan malam!

Segera "download" aplikasi ini melalui "Play Store" secara gratis! Selamat bertumbuh di dalam pengenalan akan Kristus melalui "e-Renungan PSM (Harian)"!

--> <https://play.google.com/store/apps/details?id=org.sabda.renunganpsm>

Berita PESTA 075/9/2013

Pengantar

Shalom,

Kami memohon maaf sebesar-besarnya untuk keterlambatan kami dalam mengirim Berita PESTA edisi September. Namun demikian, kiranya Berita PESTA ini dapat Anda terima dengan baik.

Ada beberapa berita kegiatan kelas diskusi PESTA yang dapat Anda simak, khususnya jadwal kelas sampai akhir tahun 2013 ini. Selain itu, kami juga menyiapkan sebuah artikel yang berjudul, "Mengapa Ada Empat Injil?" Kiranya artikel ini dapat menjadi berkat bagi Anda semua. Selamat menyimak. Tuhan memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,

Ryan

< ryan(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Pendaftaran Kelas Orang Kristen Bertanggung Jawab (OKB) November 2013

Setiap orang percaya yang sudah dipanggil untuk menjadi pengikut Kristus wajib hidup dengan meneladani ajaran-ajaran Kristus. Ia harus menjadi orang yang bertanggung jawab dalam banyak hal, termasuk dalam hal-hal rohani, misalnya berdoa, mempelajari Alkitab, beribadah, hidup dalam persekutuan, hidup kudus, menggunakan karunia-karunia rohani, memuridkan orang lain, dsb.. Ingin tahu lebih banyak mengenai tanggung jawab menjadi orang Kristen? Silakan ikuti kelas OKB! Daftarkan diri Anda ke Kusuma < kusuma(at)in-christ.net >. Selain itu, Bapak/Ibu bisa melihat modul OKB di ==> < http://pesta.org/okb_sil >.

Pokok doa:

Mari kita berdoa untuk pembukaan kelas diskusi OKB agar melalui kelas ini, Tuhan memanggil banyak peserta untuk memikirkan dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai orang Kristen dengan baik.

2. Pendaftaran Kelas Natal November 2013

Natal adalah hari kelahiran Yesus Kristus, Anak Allah. Berkaitan dengan momentum itu, PESTA kembali membuka kelas Natal. Dalam kelas diskusi ini, peserta akan diajak untuk membahas topik-topik penting seputar Natal. Apabila Bapak/Ibu memiliki kerinduan untuk mengikuti kelas diskusi ini, silakan mendaftarkan diri ke < kusuma(at)in-christ.net >. Kiranya kelas diskusi ini dapat melengkapi setiap kita dalam menyambut Natal tahun ini.

Pokok doa:

Doakan agar Tuhan memakai kelas diskusi Natal ini untuk menolong peserta dilengkapi dengan pengertian yang benar tentang makna Natal.

3. Kelas DIK dan DRK Sedang Berlangsung

Dalam bulan September 2013, ada dua kelas diskusi PESTA yang sedang berjalan, yaitu kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) dan kelas Doktrin Roh Kudus (DRK). Kelas DIK diikuti oleh 18 peserta, sedangkan kelas DRK oleh 24 peserta. Harapan kami, melalui kelas diskusi ini, setiap peserta semakin dilengkapi dengan pengetahuan firman Allah sehingga semakin diperkaya secara rohani.

Pokok doa:

Mari kita doakan kelas DRK dan DIK yang sedang berlangsung sehingga peserta dapat semakin bertumbuh dalam iman dan pengetahuan akan firman Tuhan.

4. Rencana Jadwal Kelas PESTA 2014

PESTA kembali membuka 12 kelas diskusi tahun 2014. Berikut ini rencana jadwal yang sudah kami susun.

- a. Januari/Februari
 - Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)
 - Kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL)
- b. Maret/April
 - Kelas Manusia dan Dosa (MDD) -- baru
 - Kelas Paskah
- c. Mei/Juni
 - Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)
 - Kelas Pembinaan Iman Remaja (PIR) -- baru
- d. Juli/Agustus
 - Kelas Pernikahan Kristen Sejati (PKS)
 - Kelas Kehidupan Rasul Paulus (KRP)
- e. September/Oktober
 - Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK)
 - Kelas Dasar Hermeneutika Alkitab (DHA) -- baru
- f. November/Desember
 - Kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA)
 - Kelas Natal

Untuk jadwal kelas PESTA 2014 yang lebih lengkap, silakan klik <
http://pesta.org/kursus_2014 >

Pokok doa:

Doakan perencanaan kelas diskusi PESTA 2014. Kiranya Tuhan memberkati setiap kelas yang dibuka sehingga setiap peserta dapat semakin rindu mengerti tanggung jawab mereka di tempat pelayanannya masing-masing.

Artikel: Mengapa Ada Empat Injil?

Mengapa ada empat Injil (Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes)?

Empat Injil, secara berurutan di dalam Perjanjian Baru adalah Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Pertanyaan yang sering diajukan adalah, mengapa empat? Tidakkah satu saja memadai? Lukas menjelaskan pada awal dari tulisannya bahwa dia menyadari adanya tulisan-tulisan lain tentang kehidupan Yesus. Tetapi, dia juga mengatakan bahwa masing-masing tulisan ini didasarkan pada laporan yang disampaikan oleh para saksi mata "seperti yang telah disampaikan kepada kita" ([Lukas 1:1-3](#)).

Pada sekitar pertengahan abad kedua, jumlah tulisan tentang riwayat kehidupan Yesus yang disebarluaskan menjadi berlipat kali ganda banyaknya, tetapi hanya empat yang memiliki meterai saksi mata dan otoritas, dan memenuhi syarat untuk diakui sebagai tulisan Injil yang asli dan dapat dipercaya. Origen (sebagaimana dicatat oleh Eusebius, *Historia Ecclesiastica*, VI, 25, dalam *International Standard Bible Encyclopedia*, dikutip dari Quick Verse 6.0) berkata, "Keempat Injil, itu sajalah yang diterima dengan tanpa diperdebatkan oleh gereja Allah di bawah langit." Dalam kenyataannya, keempat Injil tersebut merupakan inti dari apa yang oleh Justin Martyr disebut sebagai "Memoirs of the Apostles" (Riwayat hidup yang dicatat oleh para Rasul) yang "dibaca setiap minggu di dalam perkumpulan orang-orang Kristen", dan oleh Irenaeus dianggap sebagai empat "pilar" dari Gereja (Justin Martyr, Irenaeus, ISBE, dikutip dari Quick Verse 6.0).

Keterangan ringkas sehubungan dengan keempat Injil dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Matius

Menurut tradisi Gereja mula-mula, Injil pertama yang didaftar dalam Perjanjian Baru ditulis oleh Matius, salah satu dari murid Yesus. Pada mulanya, Matius diperkirakan ditulis dalam bahasa Aram untuk Gereja di Galilea, dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Gerika agar dapat dipergunakan secara lebih luas oleh umat Kristen di seluruh dunia. Dalam Injil Matius, banyak dijumpai istilah Aram yang sangat dikenal dan adat kebiasaan masyarakat Yahudi pada abad pertama.

2. Markus

Tradisi mengklaim dengan kredibilitas yang tinggi bahwa Injil Markus ditulis oleh "Yohanes yang disebut juga Markus" ([Kisah Para Rasul 12:25](#)), masih ada hubungan keluarga dengan Barnabas ([Kolose 4:10](#)). Berdasarkan tradisi awal, dia bertindak sebagai juru tulis atau sekretaris Petrus. Oleh karena itu, Injil yang ditulisnya tidaklah salah kalau disebut juga sebagai catatan dari pengajaran Petrus tentang Injil.

3. Lukas

Sebagaimana kita lihat dari catatan pendahuluan, Injil ini secara spesifik ditujukan kepada seseorang bernama Teofilus -- "supaya engkau dapat mengetahui, bahwa segala sesuatu yang diajarkan kepadamu sungguh benar" ([Lukas 1:3-4](#)). Injil ini ditulis dalam bahasa Gerika yang sangat bagus, menunjukkan ciri seseorang yang benar-benar ahli (beberapa mengatakan "bahasa sarjana"), dan penulisnya adalah Lukas, "tabib (atau dokter) yang kekasih" ([Kolose 4:14](#)). Sebagai seorang tabib atau dokter, Lukas barangkali memiliki kesempatan untuk berbicara mengenai hal-hal atau perkara-perkara yang bersifat pribadi dengan ibu Yesus, dan pandangan-pandangan Maria lebih banyak direfleksikan di dalam Injil tulisan Lukas daripada di dalam ketiga narasi yang lain.

4. Yohanes

Dari keempat Injil, Injil tulisan Yohanes adalah unik karena mencatat banyak aspek dari kehidupan Yesus yang tidak dijumpai dalam ketiga narasi yang lain. Sejak awal, penulis dikenal sebagai Rasul Yohanes, dan biasanya dikenal sebagai "murid yang dikasihi Yesus" ([Yohanes 13:23](#); 19:26; 20:2,7,20). Tujuan dari Injil yang ditulis oleh Yohanes adalah "supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup di dalam nama-Nya" ([Yohanes 20:30-31](#)).

Selanjutnya, sebagai tambahan informasi: Dalam [Yehezkiel 1:10](#), dijumpai deskripsi mengenai "empat makhluk hidup" sekeliling takhta Allah, masing-masing mempunyai empat muka. Empat muka itu dijelaskan sebagai berikut: "Muka mereka kelihatan begini: Keempatnya mempunyai muka manusia di depan, muka singa di sebelah kanan, muka lembu di sebelah kiri, dan muka rajawali di belakang." Para penafsir Alkitab mengatakan bahwa ini juga merupakan suatu gambaran yang indah sehubungan dengan sifat dari keempat Injil.

1. Matius

Muka singa -- Injil ini menampilkan Yesus sebagai pewaris takhta Daud -- "Singa dari Yehuda" ([Wahyu 5:5](#)). Ditujukan terutama untuk orang-orang Yahudi dan menekankan Yesus sebagai Raja.

2. Markus

Muka lembu -- Injil tulisan Markus ini ditujukan pada orang-orang Roma dan menampilkan Yesus sebagai hamba dari semua.

3. Lukas

Muka manusia -- Injil tulisan Lukas ini menampilkan Yesus sebagai manusia yang sempurna karena ditulis terutama untuk orang-orang Gerika.

4. Yohanes

Muka rajawali -- Injil Yohanes berfokus pada keilahian Kristus, sebagai Anak Allah yang kekal yang datang ke dunia dalam wujud manusia, dan dimaksudkan untuk dibaca oleh orang-orang Kristen.

Masing-masing Injil mempunyai maksud yang berbeda, yang mempertajam isi dari narasi. Namun, riwayat yang ditulis tetap sama. Semuanya saling melengkapi dan memperkaya pemahaman kita tentang Yesus, Sang Juru Selamat.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : Sejarah Alkitab Indonesia (SABDA.org)

Alamat URL : http://sejarah.sabda.org/artikel/mengapa_ada_4_injil.htm

Penulis : Paulus Trimanto Wibowo, M.Div., MACS, M.Th.

Tanggal akses : 16 September 2013

Stop Press: Sumber Bahan Natal Berkualitas dari SABDA

Kami yakin Anda yang aktif di pelayanan pasti sudah mulai berpikir untuk mempersiapkan Natal, bukan? Nah, dengan gembira kami menginformasikan bahwa Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) telah menyediakan berbagai bahan seputar Natal, yang bisa Anda temukan di situs Natal Indonesia, Youtube, dan Facebook Natal. Melalui situs, Anda bisa mendapatkan banyak bahan seperti: Renungan Natal, Artikel Natal, Cerita/Kesaksian Natal, Drama Natal, Puisi Natal, Tips Natal, Bahan Mengajar Natal, Blog Natal, Resensi Buku Natal, Gambar/Desain Natal, Lagu Natal, dll.. Situs ini sangat interaktif karena semua pengunjung bisa mendaftarkan diri, berpartisipasi aktif dengan mengirimkan tulisan, menulis blog, memberikan komentar, dan mengucapkan selamat Natal kepada pengunjung yang lain.

Selain situs, Anda bisa mendapatkan bahan Natal berupa video audio melalui Youtube. Anda juga bisa bergabung di komunitas Facebook Natal sehingga Anda bisa saling mendukung, berbagi hal-hal seputar Natal, dan menambah relasi dengan saudara-saudari seiman. Jadi, tunggu apa lagi? Segera kunjungi sumber-sumber bahan Natal dari YLSA. Mari berbagi berkat pada perayaan hari kedatangan Kristus ke dunia 2000 tahun yang lalu ini, dengan menjadi berkat bagi kemuliaan nama- Nya.

- Situs Natal: <http://natal.sabda.org/>
- Youtube:
 1. Kisah Natal Matius: <http://www.youtube.com/watch?v=q8tSbbQPGZg>
 2. Kisah Natal Lukas: <http://www.youtube.com/watch?v=MWxqm9U-KeY>
 3. Carita Natal Mateus: <http://www.youtube.com/watch?v=w3Vt18UvxsU>
 4. Carita Natal Lukas: <http://www.youtube.com/watch?v=j0ThUUrWV8>
- Facebook Natal: <http://fb.sabda.org/natal>

Berita PESTA 076/Oktober/2013

Pengantar

Shalom,

Bagaimana kabar Bapak/Ibu semua? Kami berharap Anda semua berada dalam perlindungan Tuhan. Dalam edisi kali ini, informasi penting yang perlu Anda perhatikan adalah pembukaan kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) dan Kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL) periode Januari/Februari 2014. Selanjutnya, kami ingin mengajak Anda untuk mengenal Milis Alumni yang dikelola oleh PESTA. Dan, tidak lupa kami menyajikan artikel dengan judul, "Sukses Menurut Perspektif Alkitab". Ingin tahu lebih lanjut tentang informasi di atas? Silakan menyimak edisi berita PESTA kali ini, semoga menjadi berkat. Tuhan memberkati.

Staf Redaksi Berita PESTA,
Sigit
< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Pendaftaran Kelas DIK Januari/Februari 2014

Kami mengundang para pembaca Berita PESTA yang belum pernah mengikuti kelas PESTA untuk bergabung di kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) ini. Melalui kelas ini, peserta akan mendapat banyak pengetahuan dasar tentang doktrin-doktrin Kristen yang sangat mendasar. Topik-topik yang akan dibahas antara lain, penciptaan, kejatuhan manusia dalam dosa, hukuman dosa, keselamatan dalam Kristus, dsb.. Pembelajaran di kelas diskusi ini sangat menarik karena Anda akan berjumpa dengan banyak peserta lain dari berbagai denominasi sehingga Anda bisa saling membangun iman sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Saat ini, pendaftaran telah dibuka. Segeralah mendaftar karena kelas akan dimulai pada 15 Januari 2014. Sebelum kelas diskusi dimulai, Anda akan mendapat bahan dan harus terlebih dahulu mengerjakan beberapa tugas tertulis. Jika Anda tertarik untuk mengikuti kelas diskusi ini, silakan mendaftarkan diri segera ke: < kusuma(at)in-christ.net >. Setelah mendaftar, Anda akan diberi tugas tertulis sebagai tugas awal sebelum menjadi peserta diskusi.

Pokok doa:

Doakan pembukaan kelas DIK awal tahun 2014 agar Tuhan menyertai para pendaftar DIK, khususnya yang saat ini sedang mengerjakan tugasnya, agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

2. Pembukaan Kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL)

Jika Anda rindu mengenal dunia PL dalam Alkitab, kami mendorong Anda untuk mengikuti kelas PPL yang akan dibuka bagi kaum awam yang ingin mempelajari Alkitab dengan lebih baik. Selain itu, melalui kelas diskusi ini, kita akan melihat lebih jauh latar belakang sejarah PL, tema-tema PL, relasi PL dan PB, serta implikasi PL bagi kehidupan Kristen masa kini.

Bagi yang tertarik untuk mendalami Perjanjian Lama, silakan mendaftarkan diri ke Kusuma < kusuma(at)in-christ.net >. Kelas diskusi PPL akan dimulai pada Januari 2014.

Pokok doa:

Doakan agar Tuhan memakai kelas diskusi Pengantar PL ini untuk menolong peserta mengenal latar belakang PL sehingga konteks lengkap mengenai pernyataan Allah yang bersifat progresif menjadi semakin mudah dimengerti.

3. Mengenal Milis Alumni: Tempat Belajar dan Berbagi

Milis Alumni adalah bagian dari komunitas yang dikelola oleh PESTA. Anggota milis Alumni adalah para peserta yang telah selesai mengikuti kelas diskusi DIK dan kelas umum (Paskah, Natal, dan Guru Sekolah Minggu). Milis Alumni bersifat tertutup karena orang luar tidak dapat bergabung selain mereka yang pernah menjadi peserta PESTA. Dalam milis ini, setiap anggota memiliki kesempatan untuk berbagi, contohnya berbagi pokok doa, pengetahuan, diskusi, atau juga sekadar "silaturahmi" di antara para anggota. Jika Anda ingin bergabung dalam Milis Alumni, Anda harus mengikuti kelas diskusi PESTA lebih dahulu. Bagaimana caranya mengikuti kelas diskusi? Anda bisa memperoleh informasinya melalui Kusuma dengan menulis email ke: < kusuma(at)in-christ.net >.

Pokok doa:

Doakan supaya melalui komunitas Alumni PESTA, setiap anak-anak Tuhan dari berbagai latar belakang gereja dapat saling mengasihi, berbagi, dan menjalin kesaksian sebagai satu kesatuan dalam tubuh Kristus.

4. Sumber Bahan-Bahan PESTA

Ada ungkapan, "Membaca banyak buku membuat kita bertambah dalam pengetahuan. Membaca Alkitab membuat kita bertambah dalam kebijaksanaan". Ungkapan tersebut menyatakan bahwa membaca adalah salah satu kegiatan yang memiliki banyak manfaat, terutama membaca buku-buku bahan kekristenan yang menyimpan banyak nilai pengajaran firman Tuhan. Situs PESTA telah menyediakan modul-modul teologi bermutu yang dapat Anda download secara gratis. Melalui modul yang tersedia ini, selain dapat dipelajari secara pribadi, Anda juga bisa membagikannya ke teman-teman dan gereja Anda. Bagi Bapak/Ibu yang ingin mendapatkan modul-modul PESTA, silakan klik alamat URL di bawah ini.

Berikut ini kategori modul di situs PESTA:

==> Teologi Sistematika < <http://pesta.org/sistematika> >

==> Teologi Biblika < <http://pesta.org/biblika> >

==> Teologi Praktika < <http://pesta.org/praktika> >

==> Teologi Historika < <http://pesta.org/historika> >

Pokok doa:

Doakan agar Tuhan memakai modul-modul PESTA ini untuk anak-anak Tuhan semakin diperlengkapi dengan wawasan yang luas dan lebih komprehensif tentang iman Kristen yang alkitabiah.

Artikel: Sukses Menurut Perspektif Alkitab

Di era ini, kata "sukses" sudah menjadi kata yang begitu populer dan membumi bagi kebanyakan orang. Semua mimpi, cita-cita, dan keinginan manusia tertuju pada kata ini dan bahkan tujuan hidup manusia mengkristal pada kata ini. Ada tiga indikasi yang menunjukkan betapa populer dan membuminya kata "sukses" ini. Pertama, sejak berakhirnya perang dunia ke dua (1939 -- 1945), yang banyak memakan korban jiwa dan mengakibatkan kehancuran ekonomi, baik di Asia maupun di sebagian besar negara-negara Eropa. Di balik kehancuran ini, manusia didorong oleh keinginan kuat untuk hidup meraih sukses dalam semua bidang, khususnya sukses secara materi. Tercatat ada banyak negara di Eropa, termasuk Amerika yang mengalami kemakmuran hidup dan berkelimpahan dalam materi.

Kedua, bangkitnya para motivator yang memberikan motivasi untuk meraih sukses dalam hidup, baik di luar negeri maupun di Indonesia, seperti Napoleon Hill (1883 -- 1970) dijuluki sebagai bapak motivator dunia, Dale Carnegie, Zig Ziglar, Anthony Robbins, dan di Indonesia ada Mario Teguh, Andri Wongso, Bong Candra, dan masih banyak lagi, yang kesemuanya memotivasi orang untuk meraih sukses secara materi. Ketiga, lahirnya teologi sukses di dalam kekristenan yang dipelopori para teolog seperti Norman Vincent Peale, Robert Schuller, Oral Roberts, Kenneth Hagin, Morris Cerullo, Paul Yonggi Cho, dan lain-lain. Teologi ini menekankan satu hal bahwa orang Kristen harus sukses secara materi dan psikologis: kaya, sehat, dan sejahtera.

Ketiga indikator ini sudah menjadi spirit di era ini, bahkan semua orang berlomba-lomba meraih sukses di semua bidang. Umumnya, ukuran sukses adalah banyak harta dan kaya raya, punya kedudukan, terkenal, dan hidup sejahtera. Adapun cara-cara untuk meraih sukses seperti: ada yang diraih dengan susah payah, ada yang dengan cara cepat, mudah dan ada yang melalui jalan pintas. Lalu, bagaimanakah pandangan kekristenan tentang sukses itu sendiri dan apa ukurannya serta bagaimana caranya? Berikut penjelasannya.

Alkitab dan Sukses

Dalam Alkitab, tidak terdapat kata "sukses" secara literal, namun sinonimnya adalah kata berkat dan berhasil. Pertama, kata berkat dipakai sebanyak 76 kali dalam Perjanjian Lama (PL) dan berasal dari kata "berakha" (Ibrani) yang berarti berkat atau kemakmuran. Karena itu, kata "berakha" (Indonesia: berkat) memiliki arti karunia benda atau berkat secara materi. Namun, secara konseptual (PL), kata berkat yang terkait dengan materi, tidaklah terlepas dari hubungan antara manusia dan Allah. Allah sumber berkat dan manusia penerima berkat. Dalam seluruh Perjanjian Lama, orang yang diberkati oleh Tuhan adalah orang yang hidupnya berpusat pada Tuhan. Maka, berkat yang sesungguhnya adalah hubungan manusia dengan Tuhan itu sendiri. Sebaliknya, berkat materi adalah akibat atau dampak dari hubungan manusia dengan Tuhan. Ada beberapa contoh: Abraham. Karena hubungannya dengan Tuhan, Tuhan membuat Abraham sukses (diberkati dan berhasil), baik secara iman maupun secara materi. Lalu Yusuf, seluruh hidupnya; duka dan deritanya, sampai sukses di Mesir, Yusuf hanya

berkata, "Semua dari Tuhan." Kemudian, Musa, 40 tahun pertama hidupnya sukses karena kondisi di istana raja, 40 tahun kedua hidupnya, ia menjadi peternak yang sukses secara materi (bergumul dengan Tuhan), dan 40 tahun ketiga dalam hidupnya, ia sukses bersama umat Israel yang kembali ke Kanaan karena Tuhan. Masalah yang menegaskan bahwa jika umat Israel dekat dengan Tuhan dan menjalankan firman-Nya, mereka akan diberkati, jika umat Israel jauh dari Tuhan dan tidak menjalankan firman-Nya, mereka akan kena kutuk (Ulangan 28). Secara keseluruhan dalam Perjanjian Lama, sukses atau berkat bukan tujuan, melainkan dampak dari tujuan. Tujuannya adalah hidup dekat dengan Tuhan dan firman-Nya, maka berkat akan mengikuti orang tersebut.

Selanjutnya, dalam Perjanjian Baru, kata berkat disebut sebanyak 17 kali. Kata berkat berasal dari kata "eulogeo", yaitu memuji atau merayakan dengan puji-pujian. Maknanya terkait erat dengan kata-kata pujian yang diucapkan kepada Tuhan karena sudah menerima berkat dari-Nya. [Ibrani 6:7](#) menegaskan bahwa berkat berasal dari Allah. Konsep berkat dalam Perjanjian Baru adalah sumber dari Allah melalui Yesus, bisa berupa karunia keselamatan, karunia-karunia rohani, dan berkat dalam bentuk materi.

Kedua, kata berhasil dipakai sebanyak 56 kali dalam Perjanjian Lama. Kata ini diambil dari kata "tsalach" yang artinya berhasil dan beruntung. Konsep berhasil dalam Perjanjian Lama selalu dikaitkan dengan Tuhan yang membuat seseorang berhasil dalam segala jalannya. [Mazmur 1:3](#), mengatakan bahwa orang yang kesukaannya dan yang merenungkan Taurat Tuhan ..., apa saja yang diperbuatnya berhasil. Selanjutnya, dalam Perjanjian Baru, kata berhasil muncul sebanyak 6 kali. Kata ini diambil dari kata "opheleo" yang artinya berguna, beruntung, atau berhasil. Dalam Perjanjian Baru, berhasil selalu dikaitkan dengan berhasil dalam pengenalan akan Tuhan yang baik dan benar ([1 Petrus 1:8](#)).

Jadi, sukses dari perspektif Alkitab adalah Tuhanlah sumber kesuksesan dan pemberi kesuksesan sehingga tujuan utama kesuksesan adalah adanya relasi yang baik dengan Tuhan. Ukurannya adalah memiliki pengenalan akan Tuhan, mengalami keselamatan melalui Yesus, dan menikmati kebahagiaan serta sukacita hidup dalam Tuhan. Cara untuk sukses, yaitu mengalami perjumpaan dengan Tuhan, maka dampaknya adalah sukses secara kerohanian, yang bisa dibarengi sukses secara materi karena Tuhan sanggup memberi berkat.

Refleksi: Kekristenan dan Sukses

Bertolak dari perspektif Alkitab tentang sukses, maka sikap kita sebagai orang Kristen terkait sukses adalah, pertama, menyadari bahwa sumber pemberi sukses, berkat, dan keberhasilan adalah Tuhan. Caranya dengan menjalin dan mendekatkan hubungan pribadi dengan-Nya; mengasihi Tuhan dan mencintai firman-Nya, beribadah dengan takut dan gentar pada Tuhan. Kedua, menyadari dengan sungguh bahwa sukses dan berhasil secara materi merupakan dampak dari hubungan kita dengan Tuhan, bukan tujuan kita mengikut Tuhan. Ketiga, sukses tidak semata-mata berbicara tentang materi,

kekayaan, dan ketenaran, tetapi juga yang paling hakiki adalah sukses dan berhasil dalam kerohanian; memperoleh keselamatan, memiliki karunia-karunia rohani, dan menjadi dewasa dalam Tuhan. Keempat, rahasia sukses dari tokoh-tokoh Alkitab adalah takut akan Tuhan dan kerja keras. Ada motto "ora et labora" berdoa dan bekerja. Ini harus menjadi motto orang Kristen. Orang Kristen tidak boleh malas dan tidak mau bekerja. Kalau mau sukses, harus berdoa dan bekerja. Kelima, sebagai seorang Kristen, kita tidak perlu mempertanyakan mengapa banyak orang di luar sana yang tidak takut akan Tuhan adalah orang-orang kaya, sukses, dan berhasil? Mengapa saya tidak, di manakah keadilan Tuhan? Pertanyaan ini sudah dipertanyakan oleh pemazmur (Mazmur 73), tetapi Tuhan menjawab, mereka akan tergelincir, mereka terperangkap oleh harta dan mereka akan binasa! Harusnya, kita perlu berkata, "Tuhan, walaupun aku sulit dan tidak sukses secara materi, tetapi ada Tuhan dalam hidupku itu sudah cukup." Keenam, kalau orang Kristen sukses secara materi, merupakan tanggung jawab mereka untuk mengembalikan segala hormat dan kemuliaan kepada Tuhan melalui kesuksesannya. Dan ingat, "siapa yang diberi banyak juga harus banyak memberi". Ketujuh, untuk sukses butuh proses; jalan panjang, butuh pengorbanan, butuh penderitaan, butuh kerja keras, dan tentu di atas semuanya, kita butuh Tuhan di setiap proses tersebut. Ingat, tujuan hidup bukan sukses, berhasil, dan diberkati, tetapi tujuan hidup adalah Tuhan. Sukses hanya dampak dari kita mengutamakan Tuhan dalam hidup. Kita datang ke gereja bukan cari berkat, tetapi mencari Tuhan, berkat adalah dampak. Sukses dalam pelayanan adalah dampak kesetiaan para hamba Tuhan kepada Tuhan. Soli Deo Gloria.

Diambil dan disunting dari:

Nama situs : STT Bandung

Alamat URL : <http://www.sttb.ac.id/id/informasi/artikel/134-sukses-perspektif-alkitab>

Judul asli artikel : Sukses: Perspektif Alkitab

Penulis : Dr. Ramly B. Lumintang, M.Th.

Tanggal akses : 16 Oktober 2013

Stop Press: Video untuk Pelayanan Penginjilan Anak dari Yayasan Lembaga SABDA

Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku" [Matius 19:14a](#) (TB)

Anda seorang guru sekolah minggu, orang tua Kristen, atau terlibat dalam pelayanan anak? Anda ingin menjadi alat Tuhan untuk mengenalkan anak kepada Tuhan Yesus? Yayasan Lembaga SABDA < <http://ylsa.org> > mengajak Anda untuk turut serta dalam pelayanan penginjilan anak melalui video yang berjudul "Tuhan Yesus Menyelamatkanmu". Dalam video ini, anak-anak dibawa untuk menyadari bahwa sejak lahir, mereka berdosa dan memerlukan Tuhan Yesus untuk melepaskan mereka dari dosa.

Mari bawa anak-anak datang kepada Kristus melalui video anak persembahan Yayasan Lembaga SABDA berjudul "Tuhan Yesus Menyelamatkanmu" yang dapat Anda saksikan selengkapnya di Youtube melalui URL: <https://www.youtube.com/watch?v=JIE8vfVU9mo>

Selamat membawa anak-anak datang kepada Tuhan! Tuhan Yesus mengasihi kita semua!

Berita PESTA 077/Desember/2013

Pengantar

Shalom,

Berita PESTA kembali hadir untuk berbagi informasi seputar pelayanan Yayasan Lembaga SABDA melalui divisi PESTA sepanjang bulan November ini. Selain berita tentang kelas OKB dan Natal yang sedang berjalan, redaksi juga menginformasikan tentang peluncuran tampilan baru situs PESTA serta penyusunan laporan kerja tahun 2013 dan rencana kerja tahun 2014. Tidak lupa, kami menyertakan sebuah artikel yang sangat sayang untuk dilewatkan, yaitu tentang "Hajaran Tuhan". Dalam artikel ini, kita diajak untuk memahami didikan dan peringatan Tuhan sebagai arahan maupun nasihat untuk membentuk kehidupan kita sesuai dengan rencana-Nya. Selamat menyimak. Tuhan Yesus memberkati.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,
Ryan

< ryan(at)in-christ.net >

< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Diskusi Paralel Kelas OKB dan Kelas Natal

Kelas diskusi Orang Kristen yang Bertanggung Jawab (OKB) dan kelas Natal merupakan kegiatan PESTA akhir 2013. Saat ini, kedua kelas paralel ini sedang melaksanakan proses diskusi. Jumlah peserta kelas OKB kali ini tidak begitu banyak, hanya 13 peserta. Meski demikian, setiap peserta sangat aktif dan bersemangat dalam berdiskusi. Sebaliknya, jumlah peserta Natal cukup banyak, yaitu ada 23 peserta. Sayangnya, setengah dari jumlah peserta masih belum tampak aktif berdiskusi. Kami berharap setiap peserta yang sudah aktif tidak gugur di tengah proses pembelajaran ini.

Pokok doa:

Doakan agar Tuhan Yesus menolong peserta kelas OKB dan kelas Natal yang sudah aktif agar dapat mengikuti kelas sampai akhir. Biarlah melalui kelas-kelas ini setiap peserta mendapat berkat dan hidup semakin mengasihi Tuhan.

2. Tampilan Baru Situs PESTA

Puji Tuhan, akhirnya kerinduan tim PESTA untuk meng-upgrade situs PESTA terwujud. Melalui kerja keras tim WEB YLSA, situs PESTA dapat tampil baru dan lebih sesuai dengan kebutuhan PESTA. Situs ini sekarang sudah lebih fleksibel untuk diakses dengan gadget, smartphone, dan tablet. Selain itu, admin situs juga menambahkan fitur-fitur baru yang memudahkan user menulis blog dan mengirim artikel. Harapan kami, situs PESTA dapat menjadi berkat bagi pengunjung situs. Semoga bisa semakin memperluas pekerjaan Tuhan melalui pelayanan PESTA.

Pokok doa:

Berdoalah kepada Tuhan Yesus untuk proses konsistensi format modul yang saat ini masih dikerjakan agar dapat diselesaikan dengan baik. Doakanlah tim PESTA agar lebih ber hikmat sehingga dapat lebih maksimal dalam meningkatkan potensi diri.

3. Menulis Blog di Situs PESTA

Kegiatan menulis merupakan hal menyenangkan yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Ada begitu banyak manfaat yang dapat kita peroleh melalui menulis, salah satunya adalah dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan berpikir kita. Selain itu, menulis juga dapat menjadi aktivitas yang memberi berkat. Karena itu, kami mengundang para pembaca untuk berpartisipasi menulis di Blog PESTA. Harapannya, melalui setiap tulisan yang Bapak/Ibu kirimkan, setiap pembaca/pengunjung situs PESTA dapat berbagi berkat untuk saling menasihati dan menguatkan. Bagi Bapak/Ibu yang tertarik untuk menulis di blog PESTA, silakan klik < <http://pesta.org/blog> >.

Catatan: Jika Anda ingin lebih dalam mengetahui mengenai tip dan trik menulis, silakan berkunjung ke situs Pelitaku < <http://pelitaku.sabda.org/> >

Pokok doa:

Berdoalah agar setiap peserta PESTA dapat ambil bagian dalam blog PESTA. Doakan agar Tuhan Yesus memberikan hikmat sehingga gerakan menulis ini menjadi berkat bagi banyak orang, terutama bagi kemuliaan nama Tuhan.

4. Laporan Akhir Tahun 2013 dan Rencana Kerja Divisi PESTA 2014

Pada bulan November ini, tim PESTA sibuk dengan kegiatan rutin akhir tahun, yaitu membuat laporan kerja tahun 2013 dan rencana kerja tahun 2014. Tujuan pembuatan laporan adalah untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan maupun kegagalan pada tahun 2013. Sedangkan, rencana kerja disusun untuk menentukan strategi kerja tahun yang akan datang agar keberhasilan dapat lebih ditingkatkan dan kegagalan dapat diminimalkan. Banyak harapan dan target yang ingin dicapai oleh YLSA untuk pengembangan/kemajuan pelayanan PESTA pada tahun 2014.

Pokok doa:

Berdoalah untuk seluruh tim PESTA dalam mempersiapkan laporan maupun rencana kerja dengan baik. Kiranya, Tuhan Yesus memberikan hikmat dan kebijaksanaan agar rencana kerja yang disusun seturut dengan rencana maupun kehendak Tuhan dalam pelayanan PESTA pada tahun 2014.

Artikel: Hajaran Tuhan

"... Hai, anakku, janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya; karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak ... Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya." (Ibrani 12:5-10)

Bagian yang baru kita baca memberikan suatu contoh yang mudah supaya kita mengerti artinya apabila dihajar oleh Tuhan. Saudara, nasihat di atas mengatakan bahwa Tuhan menghajar orang-orang yang dikasihi-Nya sebagaimana seorang ayah menghajar anaknya. Seorang ayah mengajar anaknya menurut apa yang dia anggap baik, demikian kata Alkitab, tetapi Ayah kita di surga mengajar kita supaya kita menjadi baik dan beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Di sini, kita melihat suatu tujuan akhir yang sangat tinggi nilainya.

Saudara, kita dihajar oleh Tuhan supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan Allah. Tujuan ini memberi pengharapan yang sangat menghibur kita masing-masing. Alkitab berkata, "... tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan." ([Ibrani 12:14](#)) Dengan segala kesedihan dan penyesalan, saya harus mengatakan dengan jujur bahwa kegagalan pelayanan Kristen sering kali disebabkan oleh hidup yang tidak suci. Maksudnya, orang yang tidak suci melayani Tuhan akibatnya adalah merugikan pekerjaan Tuhan. Gereja dicela, orang Kristen dicaci maki, dan kekristenan dihina di dunia karena banyak pelayan Tuhan tidak mementingkan kesucian sebagai hal yang pokok dan sebagai dasar yang penting untuk melayani Tuhan.

Di seluruh dunia, di tempat-tempat yang saya kunjungi, pemuda-pemudi ingin sekali saya menandatangani Alkitab mereka. Saya selalu melihat dahulu berapa kira-kira umur mereka. Kalau mereka masih muda, saya suka memberikan ayat 2 [Timotius 2:21](#), "Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ... ia dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia." Saudara, dipakai oleh Tuhan adalah hak yang terbesar. Suatu kemuliaan yang luar biasa, yang bisa diperoleh seorang Kristen. Namun, Allah memberikan ayat yang penting ini, yaitu supaya kita menjadi suci sehingga layak dipakai oleh Tuhan. Kesucian merupakan sifat Allah sendiri. Bukankah kita ingin melayani Tuhan, ingin giat bekerja dalam ladang Tuhan? Bagaimana kita dapat memakai tangan yang kotor untuk pekerjaan Tuhan yang suci? Bagaimana kita dapat dengan pikiran-pikiran yang najis memikirkan hal-hal surgawi? Sebab itu, kalau tanganmu kotor, bersihkan dirimu; kalau pikiranmu bercabang, konsentrasikan hatimu. Jika hatimu belum dibersihkan, sucikan dirimu di dalam rencana dan cara yang Tuhan tetapkan sehingga kita boleh melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh!

Gereja harus selalu menekankan, selalu memperingatkan orang Kristen tentang hidup dalam kesucian sebagai satu-satunya hal yang melayakkan kita melayani Tuhan. Jika gereja bertobat, orang Kristen bertobat, setiap pelayan Tuhan bertobat, meninggalkan hal-hal yang najis, hal-hal yang rendah, tidak mungkin kebangunan tidak datang kepada

gereja, tidak mungkin kebangunan tidak tiba kepada setiap pelayan Tuhan secara pribadi, dan dia mendapatkan berkat besar.

Saudara, salah satu ajaran ibu saya sejak saya kecil ialah, "Hati-hati, jangan engkau dipakai oleh setan. Berbuat dosa gampang sekali, beberapa menit cukup engkau berzina, beberapa menit cukup engkau berbuat dosa, tetapi berpuluh-puluh tahun tidak cukup engkau menyesali apa yang sudah engkau perbuat." Kalimat itu datang dari ibu yang setia. Sejak saya berumur tiga tahun, dia sudah menjadi janda. Dia sering berkata kepada kami, "Kalau engkau besar, engkau mau melayani Tuhan, engkau menjadi hamba Tuhan, jangan lupa hidup suci, pikiran yang suci, perkataan yang suci, hati yang suci, motivasi yang suci, dengan jiwa yang suci, baru engkau bisa dipakai oleh Tuhan."

Saudara, saya khusus membicarakan kesucian digabungkan dengan pengajaran. Allah menghajar anak-anak-Nya. Dia mencambuk. Ini perlu sekali untuk kita masing-masing. Dalam Amsal, Salomo mengatakan agar para ayah jangan takut memukul anaknya supaya anaknya itu tidak pergi kepada kebinasaan ([Amsal 23:13, 14](#)). Kalau anak kecil, anak remaja, tidak diajar dengan disiplin ketat, hari depannya akan ke mana? Dalam kebebasan yang tak terkendalikan, mencari kepuasan, berapa banyak kebudayaan, individu, atau massa secara kolektif telah memilih kebinasaan bagi diri sendiri? Allah tidak mau orang Kristen yang santai-santai dan hidup sembarangan, tidak menerima pengajaran dan disiplin.

Saudara, mendisiplin anak merupakan tugas seorang ayah atau orang tua. Mendisiplinkan anak juga dikerjakan oleh Bapa segala roh. Oleh sebab itu, jangan dengan enteng memandang pengajaran Tuhan. Hal ini harus ditanggapi dengan serius sebagai suatu hal yang bermakna, suatu hal yang bersangkutan paut dengan kemajuan rohani dan suksesnya pelayanan kita masing-masing.

Pada waktu Tuhan menghajar, kadang-kadang kita tidak bisa menerimanya karena seolah-olah terlalu berat. Kita protes, mengapa orang lain berdosa sama seperti saya, tetapi tidak dihajar sekeras ini? Saudara, bersyukurlah kepada Tuhan jika tangan Tuhan berat atas dirimu. Bersyukurlah kepada Tuhan jika sedikit pun Tuhan tidak mau engkau menoleransi dosa, makin keras, makin ketat disiplin atas dirimu, makin menyatakan kemungkinan engkau dipakai Tuhan lebih daripada orang lain. Menurut Calvin, "Seorang suci bukan orang yang tidak berbuat dosa. Seorang suci adalah orang yang mempunyai kepekaan yang besar terhadap dosa." Jika engkau tidak lagi peka terhadap dosa karena engkau memandang enteng hajaran Tuhan berkali-kali, akhirnya Tuhan akan membiarkan engkau. Paling celakalah orang yang dengan bebas dan lancar berbuat dosa, tidak ada lagi suara hatinya menegur dia. Tetapi, berbahagialah jika tangan Tuhan masih mencampuri hidupmu, jika engkau masih dihajar oleh-Nya, jika hati nuranimu masih digerakkan oleh terang firman Tuhan melalui Roh-Nya. Saudara, jangan pandang enteng, jangan meringankan, jangan anggap sepi pengajaran Tuhan Allah.

Diambil dan disunting dari:

Judul majalah : Sekilas KIN (Konvensi Injil Nasional), Tahun 2013

Penulis : Pdt. Dr. Stephen Tong

Penerbit : STEMI, Jakarta 2013

Halaman : 3

Stop Press: Situs Wanita Kristen

Dapatkan berbagai bahan kekristenan bagi Wanita Kristen di situs Wanita Kristen Indonesia!

Situs Wanita Kristen Indonesia merupakan situs berbahasa Indonesia, yang menyediakan bahan-bahan seputar wanita, seperti Artikel, Tips, Renungan, Kesaksian, dan Tokoh, yang sangat berguna untuk para wanita Kristen. Selain mendapatkan bahan-bahan berbobot dan alkitabiah, Anda juga diajak untuk saling berbagi, yakni dengan mengirimkan tulisan dan komentar sehingga Anda pun dapat menjadi berkat bagi wanita lain.

Guna menambah kreativitas Anda, silakan nikmati fasilitas sajian ayat hari ini, kata bijak, pencarian ayat, dan RSS, yang akan sayang sekali untuk dilewatkan. Nah, jangan tunda lagi! Kunjungi dan berpartisipasi di situs Wanita Kristen - tempat yang tepat untuk para wanita Kristen saling menajamkan pikiran dan memperkuat iman.

==> <http://wanita.sabda.org/>

Berita PESTA 078/Desember/2013

Pengantar

Shalom,

Apa kabar Bapak/Ibu Pembaca Berita PESTA? Pasti sebagian dari kita sudah disibukkan kembali dengan pekerjaan rutin, baik di dalam keluarga maupun di tempat pekerjaan masing-masing. Sebelumnya, kami minta maaf karena Berita PESTA edisi akhir tahun ini baru bisa kami kirim sekarang. Selain artikel menarik "Natal dan Keluarga", kami juga memberitakan beberapa kegiatan akhir tahun. Meskipun Natal telah berlalu, kami berharap semangat Natal masih terus akan terngiang di telinga kita masing-masing, "In excelsis Deo". Semoga menjadi berkat.

Pemimpin Redaksi Berita PESTA,
Ryan
< ryan(at)in-christ.net >
< <http://pesta.org> >

Berita PESTA

1. Info Kelas Akhir Tahun

Kelas paralel akhir tahun ini adalah kelas modul "Orang Kristen yang Bertanggung Jawab" (OKB) dan kelas Natal. Bersyukur kedua kelas diskusi ini sudah terlaksana dengan baik. Harapan kami, setiap peserta dapat menerapkan prinsip-prinsip hidup Kristen yang telah dipelajari dalam tindakan sehari-hari. Kedua kelas paralel ini sekaligus menutup seluruh kegiatan kelas PESTA tahun 2013.

Pokok doa:

Doakan agar peserta dapat semakin memiliki wawasan yang lengkap mengenai hidup Kristen dan dapat mengerjakan tanggung jawabnya sebagai orang percaya dalam berbagai bidang kehidupan.*) Catatan: Jadwal kelas PESTA 2014 dapat dilihat di < http://pesta.org/kursus_2014 >.

2. Pembukaan Kelas Baru: Manusia dan Dosa (MDD)

Alkitab menjelaskan tiga hal penting mengenai keberadaan manusia: Pertama, manusia adalah ciptaan Allah yang segambar dan serupa dengan Allah (Kejadian 1:26-27). Kedua, manusia telah jatuh ke dalam dosa ([Roma 3:23](#)). Ketiga, dosa manusia hanya dapat diselesaikan melalui anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus ([Roma 3:24](#)). Tema penting di atas merupakan pokok bahasan yang akan didiskusikan di kelas Manusia dan Dosa yang akan dilaksanakan tanggal 15 Maret 2014. Bagi Bapak/Ibu yang ingin mengikuti bahasan diskusi ini, silakan mendaftarkan diri ke Kusuma < kusuma(at)in-christ.net >.

Pokok doa:

Doakan persiapan pembukaan kelas baru Manusia dan Dosa ini agar dapat dilaksanakan dengan baik. Doakan agar banyak alumni dapat mengambil bagian dalam kelas diskusi ini.

3. Tim PESTA "Sharing" Pelayanan di GBI Bait Kudus

Pada tanggal 11 Desember 2013, tim PESTA mendapat kesempatan untuk mensharingkan fokus pelayanan PESTA di GBI Bait Kudus, Solo. Dalam kesempatan ini, kami memperkenalkan metode kelas diskusi PESTA kepada beberapa pimpinan jemaat gereja tersebut. Kami senang karena mereka sangat antusias mengikuti presentasi dan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan PESTA. Harapan kami, apa yang kami bagikan dapat menjadi berkat bagi jemaat GBI Bait Kudus. Secara khusus, kami berharap mereka dapat memakai bahan-bahan yang ada di dalam situs PESTA agar bisa dipakai secara offline.

Pokok doa:

Doakan agar gereja GBI Bait Kudus dapat menjadi gereja yang bertumbuh dalam pengajaran firman Tuhan. Kiranya mereka dapat menjadi jemaat Tuhan yang memuliakan nama Tuhan.

4. Terima Kasih Tim Moderator

Kami bersyukur kelas PESTA 2013 dapat berjalan sesuai dengan apa yang kami rencanakan. Kami tahu keberhasilan kelas PESTA 2013 tidak lepas dari jerih lelah tim moderator sukarelawan, yang dengan tekun dan solid mendukung kegiatan PESTA selama 2013. Oleh sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu moderator yang telah aktif mendukung jalannya diskusi PESTA 2013.

Pokok doa:

Doakan supaya tim moderator PESTA semakin dapat memberikan yang terbaik saat mengarahkan dan memandu diskusi. Doakan juga agar Tuhan memberikan hikmat dan strategi kepada tim PESTA sehingga dapat menolong kebutuhan setiap moderator.

Artikel: Natal dan Keluarga

Keluarga adalah desain Tuhan untuk manusia hidup dan dibesarkan dalam kasih. Puncak kasih adalah penyatuan, bukan hanya keintiman. Di dalam keluarga, kasih antara dua individu mengecap titik tertingginya. Di dalam keluargalah, anak bertumbuh dalam kasih dan belajar mengasihi. Secara alamiah, kita mengasihi anak sebab anak adalah darah dan daging -- perpanjangan diri kita. Kasih adalah gizi mutlak yang diperlukan anak untuk dapat bertumbuh dengan sehat. Namun, di dalam keluarga pulalah anak belajar mengasihi. Setelah menerima kasih, anak belajar membalas kasih orang tua dan pada akhirnya ia pun belajar mengasihi kakak, adik, teman, dan orang di sekitarnya. Inilah rencana Tuhan akan keluarga; itulah sebabnya, dari semua ciptaan-Nya hanya manusia yang didesain untuk berkeluarga.

Keluarga juga merupakan miniatur relasi Tuhan dengan manusia. Allah adalah Bapa, dan kita adalah anak-anak-Nya. Kita diciptakan Tuhan dan menerima napas kehidupan juga dari Tuhan. Kita dikasihi Tuhan sebab Ia adalah kasih, dan Ia telah menetapkan kita untuk menjadi penerima kasih-Nya. Surga pun merupakan sebuah keluarga di mana Allah adalah Bapa, dan Kristus adalah Putra Allah. Namun, Allah Bapa rela melepaskan Putra-Nya untuk meninggalkan surga, turun ke dunia, dan akhirnya mati untuk menggantikan kita, anak-anak Allah.

Jadi, Natal adalah kisah sedih seorang Bapa yang merelakan kematian Putra-Nya demi menyelamatkan anak-anak-Nya yang lain. Sesungguhnya, kita, anak-anak-Nya, bukanlah anak-anak-Nya yang baik. Kita melawan-Nya, meninggalkan-Nya, bahkan menolak mengakui-Nya sebagai Bapa. Namun, Ia tetap mengasihi kita; Ia mengundang kita kembali ke rumah-Nya untuk menjadi bagian dari keluarga-Nya. Kendati untuk melakukan semua itu, Ia harus mengorbankan Putra-Nya, Yesus Kristus. Natal adalah kisah kasih antara Bapa kepada anak-anak-Nya; Natal adalah bukti kasih Bapa kepada anak-anak-Nya.

Apakah yang seharusnya menjadi respons kita selaku orang tua kepada Tuhan sewaktu kita memperingati Natal?

Pertama, ajaklah anak untuk berterima kasih kepada Tuhan atas kasih-Nya yang begitu besar. Bacalah kisah Natal [Matius 1:18-2:1-12](#); [Lukas 2:1-20](#), kemudian bacalah [Filipi 2:5-11](#) untuk menjelaskan makna pengorbanan kedatangan Kristus ke dunia. Berilah kesempatan kepada setiap anggota keluarga untuk menyatakan syukur kepada Allah Bapa yang telah rela melepaskan Kristus datang ke dunia untuk mati bagi kita.

Kedua, bagikanlah perasaan kita sebagai orang tua jikalau kita harus merelakan kepergian seorang anak agar dapat membawa pulang anak yang lain. Tanyakanlah kepada anak, bagaimana perasaannya bila itu harus terjadi pada keluarganya ini. Jelaskanlah kepadanya bahwa inilah yang terjadi pada waktu Natal: Allah Bapa harus melepaskan Putra-Nya, Kristus, supaya kita bisa pulang kembali ke rumah Bapa.

Ketiga, ceritakan kepada anak bahwa Tuhan mengasihi kita, anak-anak-Nya, kendati kita melawan-Nya dan tidak mau mendengarkan-Nya. Bagikanlah pengalaman pribadi kita kepada anak, bagaimanakah dahulu kita pun melawan Tuhan dan menolak mendengarkan-Nya. Kemudian, tanyakanlah kepada anak, bagaimanakah ia telah melawan Tuhan dan menolak mendengarkan-Nya.

Keempat, karena Natal adalah bukti kasih Allah, ajaklah anak untuk menyatakan bukti kasih kepada Allah. Selain dari dorongan untuk memberi dan berkorban bagi yang lain, tekankanlah bahwa kedatangan Kristus di hari Natal adalah untuk mengajak anak-anak-Nya yang telah meninggalkan-Nya untuk kembali kepada-Nya. Tanyakanlah kepada anak, siapakah yang ingin ia doakan dan ajak untuk mengenal Kristus. Setelah itu, doakanlah bersama.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Nama situs : TELAGA (Tegur Sapa Gembala Keluarga)

Alamat URL : http://telaga.org/audio/natal_dan_keluarga

Penulis : Pdt. Dr. Paul Gunadi

Tanggal akses : 5 Desember 2013

Publikasi Berita PESTA 2013

Redaksi: Ani, Anik, Desi Rianto, Doni, Endang, Fitri, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Sigit, Silvi, Yulia.

© 2005-2013 - Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA \(http://www.ylsa.org\)](http://www.ylsa.org)

Terbit perdana : 20 Juli 2005
 Kontak Redaksi Berita PESTA : beritapesta@sabda.org
 Arsip Publikasi Berita PESTA : http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Berita Yayasan Lembaga SABDA

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA - Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 24 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
 a.n. Dra. Yulia Oeniyati
 No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>